

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP
KESEJAHTERAAN KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) DI
KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral
Comprehensive Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

OLEH :

**RIMA ELIZA
11575203024**

**PROGRAM SI
JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Rima Eliza
Nim : 11575203024
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial / Administrasi Negara
Judul Skripsi : Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

**DISETUJUI OLEH:
DOSEN PEMBIMBING**


Virna Museliza, SE, M.Si
NIK. 130 712 073

MENGETAHUI:

DEKAN

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



Dr. Drs. H. MUH. SAID HM, M.Ag, MM
NIP. 196305121989031003

KETUA JURUSAN

Administrasi Negara



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN


Nama : Rima Eliza
Nim : 11575203024
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial / Administrasi Negara
Judul Skripsi : Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH)
Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima
Manfaat (KPM) Di Kecamatan Tampan Kota
Pekanbaru

Hari/Tanggal Ujian : Jum'at / 18 Oktober 2019


KETUA PENGUJI


Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003

PENGUJI I


Dr. Mahmuzar, M. Hum
NIP.19760426 200701 1 016

PENGUJI II


Afrinaldy Rustam, S.Ip, M.Si
NIP. 19740420 201411 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) DI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Oleh :

RIMA ELIZA

Penelitian ini dilaksanakan pada anggota Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh terhadap kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di kecamatan tampan kota pekanbaru. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif yang diterapkan pada 95 sampel yang dijadikan sebagai responden dengan menggunakan teknik slovin, skala likert. Instrumen dari penelitian ini adalah dengan angket / kuesioner yang disediakan dalam bentuk pertanyaan terstruktur guna mendapatkan data yang berhubungan dengan Program Keluarga Harapan (PKH) dan kesejahteraan Penerima Manfaat (KPM). Setiap butir pertanyaan mengandung indikator yang mengacu pada teori-teori yang bersangkutan dengan penelitian. Indikator dari pengaruh PKH (variabel X) dan kesejahteraan (variabel Y) analisa data yang digunakan untuk menguji data pada penelitian ini adalah teknik uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, analisa regresi linier, dan determinasi (R^2). Dari hasil pengujian dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21, maka terjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian ini. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa R square sebesar 0.345 artinya persentase pengaruh program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan sebesar 34,5 % sisanya 65.5 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Dalam persamaan regresi didapat $Y = 9,888 + 0,487 x$. Dimana variabel PKH (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesejahteraan (Y). Pengujian hipotesis didapat t hitung sebesar 6,200. Dari uji t hipotesis tersebut maka hipotesis awal peneliti terjawab, yaitu apabila t hitung > dari t tabel (6,200 > 1,986) maka kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan Penerima Manfaat (KPM) di kecamatan Tampan kota pekanbaru.

Kata Kunci : Program Keluarga Harapan (PKH), Pengaruh, Kesejahteraan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji Syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat, Hidayah, dan Ridha yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) DI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU”**. Shalawat dan salam kita limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya, yang telah membawa kita ke zaman yang terang benderang yang disinari cahaya Iman dan Islam.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Sosial pada jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama proses penyelesaian skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dari hati yang paling dalam penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada para pihak yang berperan dalam penyusunan skripsi ini antara lain :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Mujahidin, M7.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. H.Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku ketua jurusan program studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
4. Ibu Weni Puji Astuti, S.Sos, MKP selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosia UIN Suska Riau.
5. Bapak Rusdi S.Sos selaku dosen penasehat akademis yang telah memberikan nasehat dan arahan kepada penulis.
6. Ibu Virna Museliza, S.E, M.Si selaku dosen konsultasi proposal dan skripsi yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan proposal dan dalam penyusunan Skripsi.
7. Ibu Devi Deswimar M.Si selaku dosen konsultasi skripsi yang telah berkenan juga memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Skripsi penulis
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik penulis selama perkuliahan, serta seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas bantuannya.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Tarmizi Hasibuan dan Ibunda Ermiana Batu Bara yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang serta memberikan bantuan moril, material, arahan, juga selalu mendoakan keberhasilan dan keselamatan selama menempuh pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Terimakasih kepada saudara saya abang Wandris Hasibuan, kakak Zulmaidar Lubis, dan adik Zara Eliya yang selalu memberikan motivasi, dan dukungan moril serta doa untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Seluruh teman- teman kampus, teman satu lokal dari semester pertama dilokal A Administrasi Negara yang sama- sama berjuang demi kesuksesan bersama. Terkhusus Hilda Ayu, Nur Sayang, Nada Ardila, Elva Yulis, dan Suryanti

12. Sahabat-sahabat saya yang dari semester awal sampai semester akhir ini yang selalu memberikan motivasi, bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini, Chintya Pertiwi, Rabbaiyah Dasopang, dan Mella Melfiza terimakasih banyak atas bantuannya selama ini.

13. Sahabat saya sejak MAN yang ikut membantu saya dalam penyelesaian penelitian Roza Erlina dan yang selalu memberikan dukungan Nurhalima tusyadiah, dan Suci Vira Mita

14. Teman-teman KKN Desa Sei Kijang Pelalawan, Terkhusus Fastabiqul Khairani FS, Armawita, dan Nadilla Dessy Yang telah banyak membantu penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

15. Semua pihak yang telah memberikan informasi dan bimbingan, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT membalas budi baik mereka atas bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis, serta melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, amin ya rabbal' alamin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

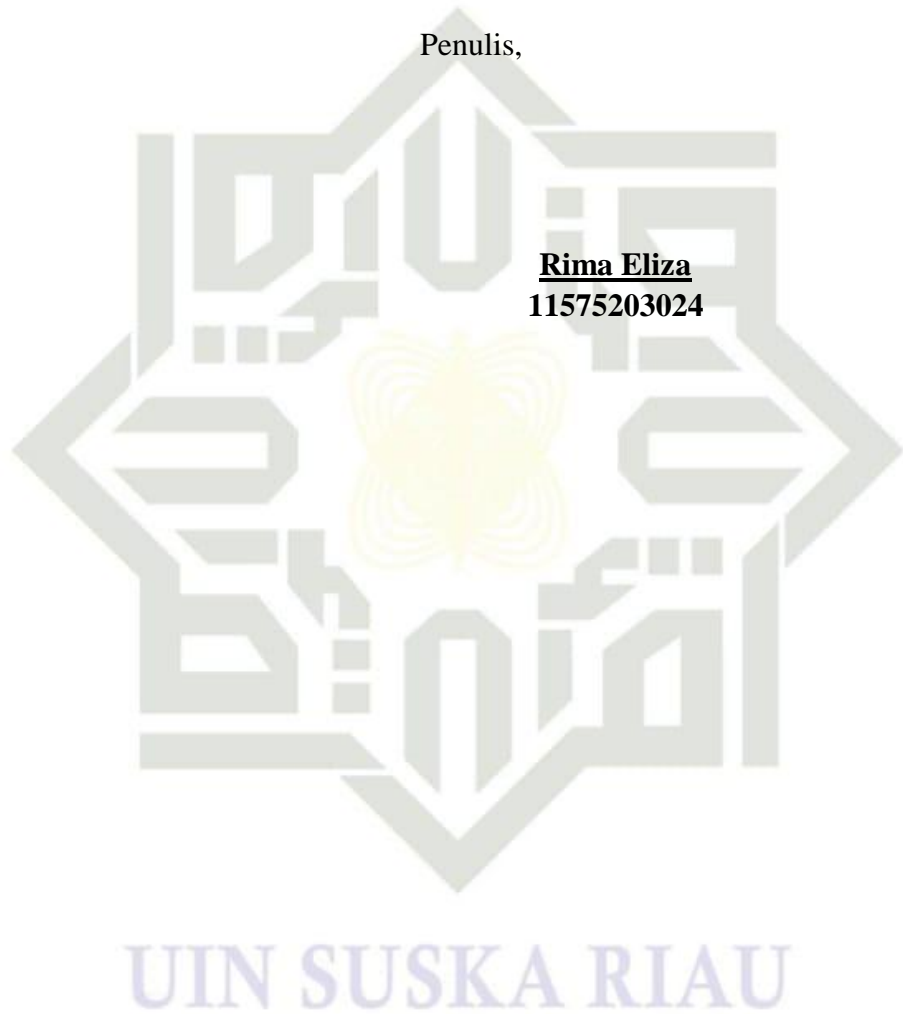
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Pekanbaru, Oktober 2019

Penulis,

Rima Eliza
11575203024



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Batasan Penelitian	10
1.6 Sistematika Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORITIS	
2.1 Pemberdayaan.....	13
2.2 Kebijakan Publik	14
2.3 Kebijakan Sosial	15
2.4 Kemiskinan	16
2.5 Kesejahteraan Sosial.....	19
2.6 Program Keluarga Harapan (PKH).....	20
2.7 Pandangan Islam.....	34
2.8 Penelitian Terdahulu.....	35
2.9 Definisi Konsep	37
2.10 Variabel Penelitian.....	38
2.11 Indikator Penelitian.....	39
2.12 Kerangka Pemikiran	41
2.13 Hipotesis	41
2.14 Fokus Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian	44
3.2 Sumber Data Penelitian	44
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	45
3.4 Populasi dan Sampel.....	46
3.5 Teknik Analisa Data	47
3.6 Teknik Pengukuran Data	50
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
4.1 Sejarah Kecamatan Tampan	51
4.2 Letak Geografis dan Demografi Kecamatan Tampan	53
4.3 Visi dan Misi Kecamatan Tampan.....	57
4.4 Unit Pelaksana PKH (UPPKH).....	58
4.5 Struktur Organisasi UPPKH Kota Pekanbaru.....	59
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Identitas Responden.....	60
5.2 Variabel Program Keluarga Harapan(PKH)	61
5.3 Variabel Kesejahteraan	70
5.4 Uji Validitas Data	79
5.5 Uji Realibilitas Data	81
5.6 Uji Normalitas Data	82
5.7 Uji Regresi Linear Sederhana	84
5.8 Pembahasan	88



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	89
6.2 Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

2. Cipta Diliindungi Undang-Undang

- a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- d. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

1.1	Tabel Data Jumlah Penduduk Miskin Di Indonesia	2
1.2	Tabel Data Masyarakat Miskin Di Kota Pekanbaru	3
1.3	Tabel Basis Data Terpadu Kemiskinan Di Kecamatan Tampan.....	4
1.4	Tabel Program Keluarga Harapan	6
1.5	Tabel Data KPM PKH Di Kecamatan Tampan	8
1.6	Tabel Data KPM PKH di Kecamatan Tampan	9
2.1	Tabel Peserta KPM PKH	21
2.2	Tabel Skenario Bantuan PKH Per Tahun	24
2.3	Tabel Besaran Bantuan Dana PKH Tahun 2018	25
2.4	Tabel Indeks Dan Komponen Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Tahun 2019.....	26
3.1	Tabel Populasi KPM PKH Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.....	46
4.1	Tabel Jumlah RT Dan RW Menurut Kelurahan Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru	54
4.2	Tabel Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan Dan Jenis Kelamin Di Kecamatan Tampan	54
4.3	Tabel Jumlah Sarana Pendidikan Di Kecamatan Tampan	55
4.4	Tabel Jumlah Sarana Kesehatan Di Kecamatan Tampan	56
4.5	Tabel Jumlah Sarana Ibadah Di Kecamatan Tampan	56
4.6	Tabel Nama-Nama Lurah Dan Camat Kecamatan Tampan	57
5.1	Tabel Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Para KPM PKH.....	60
5.2	Tabel Frekuensi Responden Berdasarkan Masa Keanggotaan KPM PKH.....	61
5.3	Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Bantuan Sosial.....	62
5.4	Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Pendampingan PKH	64
5.5	Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Mendapatkan Layanan Kesehatan Dan Pendidikan.....	67
5.6	Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Mendapatkan Bantuan Komplementer	69
5.7	Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Kesehatan	71
5.8	Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Pendidikan	73
5.9	Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Ketenagakerjaan	74

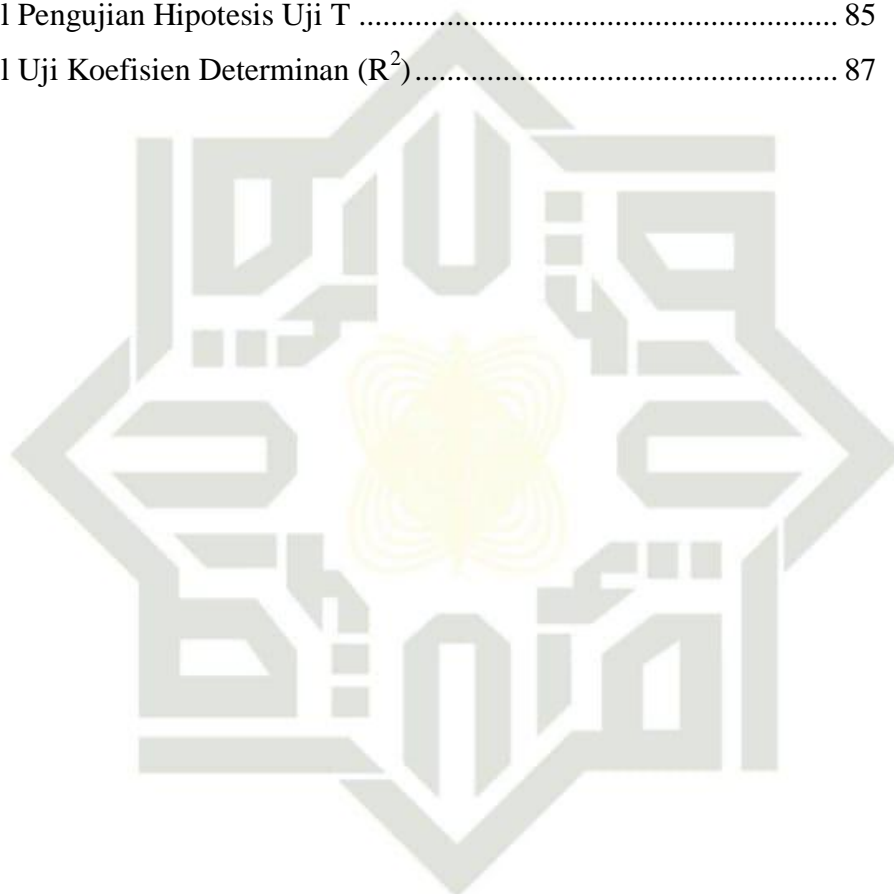


Tabel 5.10	Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Pola Kosumsi.....	75
Tabel 5.11	Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Perumahan.....	77
Tabel 5.12	Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Kemiskinan.....	78
Tabel 5.13	Tabel Hasil Pengujian Validitas Variabel Program Keluarga Harapan (X)	80
Tabel 5.14	Tabel Hasil Pengujian Validitas Variabel Kesejahteraan (Y).....	81
Tabel 5.15	Tabel Hasil Pengujian Realibilitas	82
Tabel 5.16	Tabel Hasil Uji Regresi Sederhana	84
Tabel 5.17	Tabel Hasil Pengujian Hipotesis Uji T	85
Tabel 5.18	Tabel Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2).....	87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gambar Alur Pelaksanaan Program Keluarga Harapan	29
Gambar 2.2	Gambar Kerangka Pemikiran	41
Gambar 4.1	Gambar Struktur Organisasi Manajemen UPPKH Kota Pekanbaru	59
Gambar 5.1	Gambar Uji Normalitas Data	83



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemiskinan masih menjadi salah satu masalah serius yang dihadapi oleh negara Indonesia, kemiskinan biasanya sangat sulit untuk diatasi terutama pada negara-negara yang masih berkembang, Indonesia sendiri merupakan negara berkembang dan masih mempunyai banyak masalah-masalah atau persoalan-persoalan yang dihadapi dan harus diatasi salah satunya adalah masalah kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah multidimensi yang ditandai oleh rendahnya rata-rata kualitas hidup penduduk, pendidikan, kesehatan, gizi anak-anak, dan sumber air minum.

Beban kemiskinan sangat dirasakan oleh kelompok-kelompok tertentu seperti perempuan dan anak-anak yang berakibat pada terancamnya masa depan, dikarenakan kekurangan gizi, dan rendahnya tingkat kesehatan dan pendidikan. Kemiskinan merupakan masalah multidimensi yang didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Jumlah masyarakat miskin di Indonesia saat ini berdasarkan data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai berikut yang dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1
Data Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia

September 2017			September 2018		
Jumlah Penduduk Miskin	Wilayah		Jumlah Penduduk Miskin	Wilayah	
	Perkotaan	Pedesaan		Perkotaan	Pedesaan
26,58 Juta Orang (10,12 Persen)	10,27 Juta Orang (7,26 Persen)	16,31 Juta Orang (13,47 Persen)	25,76 juta orang (9,66 persen)	10,13 juta orang (6,89 persen)	15,54 juta orang (13,10 persen)

Sumber: data diolah dari BPS

Dari data pada tabel 1.1 dapat dipaparkan bahwa jumlah penduduk miskin pada september 2018 mengalami penurunan dari pada september 2017 yaitu sebesar 0,91 juta orang dimana pada september 2017 yaitu sebanyak 26,58 juta orang turun menjadi 25,76 juta orang.

Dari data jumlah penduduk miskin di Indonesia diatas adanya penurunan jumlah penduduk miskin, faktor penyebab turunnya jumlah penduduk miskin di Indonesia menurut kepala BPS Suhariyanto yaitu karena:

1. Inflasi umum dalam periode itu sebesar 1,92 persen serta rata-rata pengeluaran per kapita tiap bulan untuk rumah tangga di 40 persen lapisan terbawah yang tumbuh 3,06 persen.
2. Ekonomi Indonesia Membaik Faktor lain yaitu bantuan sosial tunai dari pemerintah yang tumbuh 87,6 persen pada kuartal I 2018 atau lebih tinggi dibanding kuartal I 2017 yang hanya tumbuh 3,39 persen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Program Beras Sejahtera (rastra) dan bantuan pangan non-tunai kuartal I yang tersalurkan sesuai jadwal.

4. Karena nilai tukar petani Maret 2018 di atas angka 100, yaitu 101,94, dan kenaikan harga beras sebesar 8,57 persen pada September 2017 sampai Maret 2018

Sedangkan di wilayah pekanbaru sendiri data kemiskinan di kota pekanbaru tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Data masyarakat Miskin Di Kota Pekanbaru Tahun 2018

Kecamatan	Jumlah	
	KK	Jiwa
Bukit Raya	2.967	12.741
Lima Puluh	1.846	7.649
Marpoyan Damai	5.207	22.709
Payung Sekaki	2.839	12.601
Pekanbaru Kota	1.324	5.897
Rumbai	4.512	20.053
Rumbai Pesisir	4.263	17.983
Sail	910	3.720
Senapelan	2.186	8.943
Sukajadi	2.108	9.025
Tampan	6.663	29.030
Tenayan Raya	7.469	32.177
Jumlah	42.294	182.528

Sumber: Basis Data Terpadu (BDT) Dinas Sosial Pekanbaru

Dari data pada tabel 1.2 terlihat bahwa wilayah kecamatan tampan merupakan wilayah ke 2 yang terdapat banyak keluarga miskin di kota pekanbaru setelah tenanyan raya yang menduduki posisi pertama sebagai wilayah yang banyak terdapat keluarga miskin/ kurang mampu di kota pekanbaru provinsi riau. Jumlah penduduk miskin di kecamatan tampan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kota pekanbaru dari tahun 2017 sampai 2019 dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1.3
Basis Data Terpadu (Bdt) Kemiskinan Di Kecamatan Tampan

Kecamatan	Tahun		
	2016	2017	2018
Tampan	29.030	29.030	28.229

Sumber: Data diolah dari basis data terpadu (BDT) Dinas Sosial

Dari data pada tabel 1.3 dapat dijelaskan bahwa angka kemiskinan pada tahun 2016 ke 2017 tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 29.030 ribu orang, namun pada tahun 2018 ini adanya penerunan angka kemiskinan di kecamatan tampan kota pekanbaru yaitu sebesar 28,229 ribu orang.

Kemiskinan harus segera diatasi karena menimbulkan berbagai dampak buruk yang ditimbulkan atas fenomena kemiskinan yang berlangsung tersebut, antara lain semakin tinggi tingkat pengangguran, kriminalitas, dan banyaknya anak putus sekolah. Sehingga kemiskinan tentu menjadi masalah nasional yang harus diatasi secara serius oleh pemerintah. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam menanggulangi kemiskinan. Upaya tersebut dilakukan untuk memberikan peluang kepada masyarakat miskin untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Salah satu Upaya penanggulangan kemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah tertuang dalam peraturan presiden no 15 tahun 2010 yang dilakukan melalui berbagai macam strategi yaitu:

1. Mengurangi beban pengeluaran masyarakat miskin
2. Meningkatkan kemampuan dan pendapatan masyarakat miskin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengembangkan dan menjamin keberlanjutan usaha mikro dan kecil
4. Mensinergikan kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan

Strategi tersebut selanjutnya dituangkan kedalam program-program yang langsung diarahkan pada penduduk miskin, salah satu program yang dibuat pemerintah untuk mengatasi kemiskinan ialah program keluarga harapan. pemerintah menggulirkan kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) melalui UU No. 40 Tahun 2004 tentang Jaminan Sosial yang ditindaklanjuti dengan Perpres Nomor 15 Tahun 2010 tentang percepatan penanggulangan kemiskinan. Dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan sekaligus pengembangan kebijakan di bidang perlindungan sosial.

Dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan sekaligus pengembangan kebijakan di bidang perlindungan sosial, Sejak tahun 2007 pemerintah Indonesia telah melaksanakan program bantuan tunai bersyarat (BTB) yang saat ini dikenal dengan nama program keluarga harapan (PKH). Program serupa telah dilaksanakan dan cukup berhasil di beberapa negara yang dikenal dengan Conditional Cash Transfers (CCT) atau bantuan tunai bersyarat.

PKH bukan kelanjutan program Subsidi Langsung Tunai (BLT) yang diberikan dalam rangka membantu rumah tangga miskin mempertahankan daya belinya pada saat pemerintah melakukan penyesuaian harga BBM. PKH lebih dimaksudkan sebagai upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin dalam rangka mempertahankan dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kesejahteraan sosial kepada masyarakat miskin sekaligus sebagai upaya memutuskan rantai kemiskinan yang masih terjadi di Indonesia saat ini.

PKH merupakan bantuan dan perlindungan sosial yang termasuk dalam kluster pertama (1). Program ini merupakan bantuan tunai bersyarat yang berkaitan dengan persyaratan\ komponen yang telah ditetapkan, persyaratan atau komponen tersebut sebagai berikut :

Tabel 1.4
Program Keluarga Harapan

PROGRAM KELUARGA HARAPAN		
Persyaratan / Komponen		Kriteria
1.	Pendidikan	Anak yang berusia 6-21 tahun dan terdaftar pada satuan pendidikan dan belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun
2.	Kesehatan	Anak usia 0-6 tahun, ibu hamil dan ibu nifas
3.	Kesejahteraan sosial	Lanjut usia mulai dari 60 tahun dan penyandang disabilitas diutamakan disabilitas berat

Sumber: PERMENSOS No 1 Tahun 2018

Program PKH pada tabel 1.4 ini merupakan bantuan bersyarat yang mana persyaratan/ komponennya secara umum di bidang pendidikan dan kesehatan. Tujuan program ini adalah untuk mengurangi angka kemiskinan dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas SDM, serta merubah perilaku KPM PKH Yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan. Tujuan tersebut sekaligus sebagai upaya mempercepat pencapaian target *Millenium Development Goals* (MDGs), ada 5 komponen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan MDGs yang didukung melalui Program keluarga harapan (PKH) yaitu :

1. Penanggulangan kemiskinan dan kelaparan
2. Pencapaian pendidikan dasar
3. Kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan
4. Pengurangan angka kematian anak
5. Meningkatkan kesehatan ibu

Program keluarga harapan (PKH) diharapkan dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin dalam jangka pendek serta memutuskan rantai kemiskinan dalam jangka panjang. sebab peningkatan kualitas kesehatan, pendidikan, dan terpeliharanya taraf hidup masyarakat akan memberi kesempatan kepada masyarakat untuk mampu meningkatkan kualitas hidupnya.

Program keluarga harapan ini mulai berlaku di kecamatan tampan kota pekanbaru sejak tahun 2013 hingga saat ini. Kecamatan tampan sebelum tahun 2016 memiliki 4 kelurahan namun pada tahun 2016 dimekarkan menjadi 9 kelurahan, data KPM PKH kecamatan Tampan di UPPKH kota Pekanbaru sendiri masih menggunakan nama kelurahan lama yaitu 4 kelurahan berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Jasman S,Sos

“Data KPM PKH kecamatan tampan masih menggunakan nama 4 kelurahan dikarenakan pelaksanaan PKH di kecamatan tampan sendiri sudah dilaksanakan dari tahun 2013, pada tahun ini belum terjadinya pemekaran wilayah sedangkan pada tahun 2016 terjadi pemekaran wilayah di kecamatan tampan kota pekanbaru yaitu dari 4 kelurahan menjadi 9 kelurahan. Walaupun KPM PKH sudah berpindah ke kelurahan lain namun



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data yang dipakai oleh UPPKH sendiri masih menggunakan data KPM PKH di kelurahan sebelumnya ”

Jumlah keluarga penerima manfaat di kecamatan tampan kota pekanbaru sebagai berikut:

Tabel 1.5
Data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH Di Kecamatan Tampan

Tahun	Kelurahan	Tahap			
		1	2	3	4
2016	Delima	28	28	28	28
	Sidomulyo Barat	43	43	43	43
	Simpang Baru	35	36	36	36
	Tuah Karya	63	63	63	63
Jumlah		169	170	170	170
2017	Delima	142	142	141	141
	Sidomulyo Barat	289	289	288	283
	Simpang Baru	250	246	247	243
	Tuah Karya	439	441	441	439
Jumlah		1120	1118	1117	1106
2018	Delima	248	247	246	244
	Sidomulyo Barat	511	507	506	502
	Simpang Baru	422	422	422	421
	Tuah Karya	811	811	793	788
Jumlah		1992	1987	1967	1955

Sumber: Data diolah dari UUPKH Kota Pekanbaru

Berdasarkan data pada tabel 1.5 dapat dipaparkan bahwa KPM PKH di kecamatan tampan tahun 2016 KPM PKH tidak mengalami pengurangan namun di tahun selanjutnya tahun 2017 dan 2018 KPM PKH mengalami pengurangan jumlah KPM PKH.

Dilihat dari perbedaan jumlah KPM PKH dari tahun 2016 sampai ke tahun 2018 terjadi peningkatan jumlah KPM PKH sebagai berikut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.6
Data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH Di Kecamatan Tampan

Tahun	2016	2017	2018
Jumlah KPM PKH	170	1106	1955

Sumber: Data diolah dari UUPKH Kota Pekanbaru

Dari data pada tabel 1.6 dapat dilihat adanya peningkatan jumlah KPM PKH hal ini dikeranekan menurut hasil wawancara dengan ibuk Heryani, S.ST

“Terdapat peningkatan jumlah KPM PKH dari tahun 2016 ke tahun 2017 dikarenakan bahwa program keluarga harapan ini membantu masyarakat miskin dalam hal kesehatan dan pendidikan, sehingga adanya penambahan KPM PKH untuk membantu masyarakat miskin yang belum menerima bantuan sosial berupa PKH ”

Dengan adanya bantuan sosial berupa program-program pemerintah yang salah satunya adalah program keluarga harapan (PKH) dapat menurunkan angka kemiskinan yang terjadi di indonesia, dengan menurunnya angka kemiskinan di indonesia maka adanya peningkatan kesejahteraan keluarga kurang mampu/miskin di indonesia.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“ Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru “



1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh terhadap kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh terhadap kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi akademik: hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dan penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam penelitian berikutnya.
2. Bagi peneliti : mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama bangku kuliah
3. Bagi literatur pustaka : hasil penelitian ini mampu menambah literatur perpustakaan fakultas ekonomi dan ilmu sosial serta perpustakaan universitas UIN SUSKA RIAU.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan diatas, penelitian ini dibatasi agar tidak terjadi banyak penafsiran dan penelitian tidak terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh Program keluarga Harapan (PKH) yang dapat mensejahterakan atau tidak terhadap Keluarga Penerima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Manfaat (KPM) serta responden yang diteliti hanya responden yang memiliki komponen kesehatan dan pendidikan

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan

BAB II Landasan Teori

Berisi beberapa pengertian yang menunjang penelitian ini seperti teori yang berhubungan dengan judul penelitian, pandangan islam, konsep operasional, hipotesis variabel dan kerangka pemikiran

BAB III Metodologi Penelitian

Berisi tentang penelitian yang meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan analisa

BAB IV Gambaran Umum

Pada bab ini penulis menjelaskan kondisi geografis, gambaran umum wilayah tempat penelitian dan struktur organisasi

BAB V Pembahasan

Pada bab ini membahas hasil dari penelitian yang diteliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan hasil penelitian

Daftar Pustaka

Lampiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurniikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Pemberdayaan

Menurut djohani (dalam Oos M.Anwas 2014:49) pemberdayaan adalah suatu proses untuk memberikan daya/kekuasaan kepada pihak yng lemah, dan mengurangi kekuasaan kepada pihak yang terlalu berkuasa sehingga terjadi keseimbangan.

Menurut rappaport (dalam Oos M.Anwas 2014:49) pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya.

Menurut slamet (dalam Oos M.Anwas 2014:49-50) menekankan bahwa hakikat pemberdayaan adalah bagaimana membuat masyarakat mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri. Istilah mampu disini mengandung makna: berdaya, paham, termotivasi, memiliki kesempatan, melihat dan memanfaatkan peluang, berenergi, mampu bekerjasama, tahu sebagai alternatif, mampu mengambil keputusan, berani mengambil resiko, mampu mencari dan menangkap informasi, serta mampu bertindak sesuai inisiatif.

Menurut suharto (dalam Oos M.Anwas 2014:50) indikator pemberdayaan paling tidak memili empat hal, yaitu: merupakan kegiatan terencana dan kolektif, memperbaiki kehidupan masyarakat, prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung, serta dilakukan melalui program peningkatan kapasitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Oos M. Anwas (2014:51) pemberdayaan juga menekankan pada proses, bukan semata-mata hasil (output) dari proses tersebut. Oleh karena itu, ukuran keberhasilan pemberdayaan adalah seberapa besar partisipasi atau keberdayaan yang dilakukan oleh individu atau masyarakat. Semakin banyak masyarakat yang terlibat dalam proses tersebut, berarti semakin berhasil kegiatan pemberdayaan tersebut.

2.2 Kebijakan Publik

Menurut Thomas R.Dye (dalam Edi Suharto 2014:44) kebijakan publik pada umumnya mengandung pengertian mengenai *'whatever government choose to do or not to do'* artinya adalah kebijakan publik adalah apa saja yang dipilih oleh pemerintah untuk dilakukan atau tidak dilakukan .

Menurut Hogwood dan Guun (dalam Edi Suharto 2013:4) kebijakan publik adalah seperangkat tindakan pemerintah yang didesain untuk mencapai hasil-hasil tertentu. Menurut Hogwood Dan Guun kebijakan publik setidaknya mencakup hel-hal sebagai berikut:

- a. Bidang kegiatan sebagai ekspresi dari tujuan umum atau pernyataan-pernyataan yang ingin dicapai
- b. Proposal tertentu yang mencerminkan keputusan-keputusan pemerintah yang telah dipilih
- c. Kewenangan formal seperti undang-undang atau peraturan pemerintah
- d. Program yakni seperangkat kegiatan yang mencakup rencana penggunaan sumber daya le,baga dan strategi pencapaian tujuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Keluaran (output) yaitu apa yang nyata telah disediakan oleh pemerintah
- f. Proses yang berlangsung dalam periode waktu tertentu yang relatif panjang

Menurut Edi Suharto kebijakan publik (2013:5) adalah seperangkat tindakan pemerintah yang didesain untuk mencapai hasil-hasil tertentu yang diharapkan oleh publik sebagai kontituen pemerintah.

2.3 Kebijakan Sosial

Menurut Edi Suharto (2013 :10) kebijakan sosial merupakan ketetapan pemerintah yang dibuat untuk merespon isu-isu yang bersifat publik, yakni mengatasi masalah sosial atau memenuhi kebutuhan masyarakat banyak.

Menurut Bessant, Watss, Dalton dan Smith (dalam Edi Suharto 2013:11) ialah secara singkat kebijakan sosial menunjuk pada apa yang dilakukan oleh pemerintah sebagai upaya untuk meningkan kualitas hidup manusia melalui pemberian program tunjangan pendapatan, pelayanan kemasyarakatan dan program-program tunjangan sosial lainnya. Sebagai sebuah kebijakan publik, kebijakan sosial memiliki fungsi preventif (pencegahan), dan kuratif (penyembuhan), dan pengembangan (developmental).

Kebijakan sosial adalah ketetapan yang desain secara kolektif untuk mencegah terjadinya masalah social (fungsi preventif) mengatasi masalah sosial (fungsi kuratif) dan mempromosikan kesejahteraan (fungsi pengembangan) sebagai wujud kewajiban negara (state obligatiaon) dalam memenuhi hak-hak sosial warganya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Midgley (dalam Edi Suharto 2013:11) kebijakan sosial diwujudkan dalam tiga kategori yakni perundang-undangan, program pelayanan sosial, dan sistem perpajakan. Berdasarkan kategori ini, maka dapat dinyatakan bahwa setiap perundang-undangan, hukum atau peraturan daerah yang menyangkut masalah dan kehidupan sosial adalah wujud dari kebijakan sosial.

2.4 Kemiskinan

Menurut Al Ghazali (dalam Nurul Huda 2015:23) kemiskinan sebagai ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan mereka sendiri

Menurut Parsudi Suparlan (dalam Widana Wargadinta 2011:15) kemiskinan adalah suatu standar tingkat hidup yang rendah, yaitu dengan adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau segolongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan. Standar kehidupan yang rendah ini secara langsung tampak pengaruhnya terhadap tingkat keadaan kesehatan, kehidupan moral dan rasa harga diri dari mereka yang tergolong sebagai orang miskin.

Menurut Ginanjar Kartasasmita (dalam Wildana Wargadinta 2011:16) kemiskinan dilihat dari dua pengertian yaitu kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif. Kemiskinan absolut adalah kondisi kemiskinan terburuk, diukur dari tingkat kemampuan keluarga untuk membiayai kebutuhan yang minimal untuk dapat hidup sesuai dengan martabat kemanusiaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemiskinan relatif adalah tingkat kemiskinan yang sulit dihilangkan karena ada saja yang merasa miskin dari orang lain.

Kemiskinan menurut PKH sama dengan kemiskinan menurut kementerian sosial (KEMNSOS) bahwa masyarakat dikatakan miskin jika memiliki kriteria yang ditetapkan oleh KEMENSOS dalam keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia No 146/HUK/2013 yaitu sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai sumber mata pencaharian dan/atau mempunyai sumber mata pencaharian tetapi tidak mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar
2. Mempunyai pengeluaran sebagian besar digunakan untuk memenuhi konsumsi makanan pokok dengan sangat sederhana
3. Tidak mampu atau mengalami kesulitan untuk berobat ke tenaga medis, kecuali puskesmas atau yang disubsidikan pemerintah
4. Tidak mampu membeli pakaiansatu kali dalam setahun untuk setiap anggota rumah tangga
5. Mempunyai kemampuan hanya menyekolahkan anaknya sampai jenjang pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama
6. Mempunyai dinding rumah terbuat dari bambu/kayu/tembok dengan kondisi tidak baik/kualitas rendah, termasuk tembok yang sudah usang/berlumut/tembok tidak diplester
7. Kondisi lantai terbuat dari tanah/kayu/semen/kramik dengan kondisi tidak baik/kualitas rendah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Atap terbuat dari ijuk/rumbia/genteng/seng/asbes dengan kondisi tidak baik/kualitas rendah
9. Mempunyai penerangan bangunan tempat tinggal bukan dari listrik/listrik tanpa meteran
10. Luas lantai rumah kecil kurang dari $8m^2$ /orang
11. Mempunyai sumber air minum berasal dari sumur atau mata air tak terlindung/air sungai/air hujan dll

2.6.1 Penyebab Kemiskinan

Menurut Edi Suharto (2013:74-75) ada beberapa kemungkinan penyebab kemiskinan, diantaranya Tingkat pengangguran yang tinggi, tingkat kesehatan fisik yang memprihatikan, keterbatasan fisik atau mengalami kecatatan, masalah-masalah yang berkaitan dengan kondisi emosi, keterlambatan perkembangan mental, biaya kesehatan yang sangat tinggi, ketergantungan alkohol, kecanduan obat-obatan, keluarga dengan jumlah anggota yang besar, rendahnya tingkat pendidikan, ketidaksesuaian pekerjaan, kurangnya keahlian untuk bekerja, perempuan yang menjadi kepala keluarga dengan anak-anak yang masih kecil, tidak adanya tambahan pendapatan bagi pendapatan tetap, deskriminasi rasial, mendapat lebel 'eks napi' atau 'gila', hidup dalam lingkungan yang sulit memperoleh pekerjaan, perceraian, desersi, atau kematian pasangan, pemegang prinsip anti-bekerja, menganggur, pekerjaan dengan upah rendah dan usia tua.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.2 Penanggulangan Kemiskinan

Menurut Undang-Undang No 11 tahun 2009 penanggulangan kemiskinan merupakan kebijakan program dan kegiatan yang dilakukan terhadap orang, keluarga, kelompok dan atau masyarakat yang tidak mempunyai atau mempunyai sumber mata pencaharian dan tidak dapat memenuhi kebutuhan yang layak bagi kemanusiaan.

Penanggulangan kemiskinan dilakukan dalam bentuk penyuluhan dan bimbingan sosial, pelayanan sosial, penyediaan akses kesempatan kerja dan berusaha, penyediaan akses pelayanan kesehatan dasar, penyediaan akses pelayanan pendidikan dasar, penyediaan akses pelayanan perumahan dan pemukiman dan atau penyediaan akses pelatihan, modal usaha, dan pemasaran hasil usaha

2.5 Kesejahteraan Sosial

Menurut Midgley (dalam Isbandi Rukminto 2013:23) kesejahteraan sosial ialah suatu keadaan atau kondisi kehidupan manusia yang tercipta ketika berbagai permasalahan sosial dapat dikelola dengan baik, ketika kebutuhan manusia dapat terpenuhi dan ketika kesempatan sosial dapat dimaksimalisasikan.

Menurut Undang-Undang No 11 tahun 2009 kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Undang-Undang No 11 Tahun 2011 kesejahteraan sosial, penyelenggaraan kesejahteraan sosial adalah upaya yang terarah, terpadu dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan perlindungan sosial.

Kesejahteraan sosial dapat dilihat dari Indikator kesejahteraan sosial, indikator kesejahteraan sosial menurut BPS (2013) ada 7 indikator kesejahteraan sosial yaitu: Kependudukan, Kesehatan dan gizi, Pendidikan, Ketenagakerjaan, Taraf dan pola konsumsi, Perumahan dan lingkungan, dan kemiskinan

2.6 Program Keluarga Harapan

Menurut Buku Panduan Umum Program Keluarga Harapan (2011:11), program keluarga harapan (PKH) adalah program yang memberikan bantuan tunai bersyarat kepada keluarga rumah tangga miskin (RTSM) yang telah ditetapkan sebagai peserta PKH diwajibkan memenuhi persyaratan dan komitmen yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yaitu pendidikan dan kesehatan.

Menurut Peraturan Menteri no 1 tahun 2018 program keluarga harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh pusat data dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi kesejahteraan sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH

2.6.1 Peserta Program Keluarga Harapan (PKH)

Keluarga penerima pelayanan yang selanjutnya disebut sebagai keluarga penerima manfaat adalah keluarga penerima bantuan sosial PKH yang telah memenuhi syarat dan ditetapkan dalam keputusan.

Menurut PERMENSOS No 1 tahun 2018 sasaran PKH adalah keluarga dan/atau seseorang yang miskin dan rentan serta terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, memiliki komponen kesehatan, pendidikan dan atau kesejahteraan sosial. Untuk lebih jelas peserta Program Keluarga Harapan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1

Peserta Program Keluarga Harapan

Peserta KPM PKH		
	Nama Komponen	Kriteria
1	Kesehatan	Ibu hamil, ibu nifas dan anak usia 0-6 tahun
2	Pendidikan	Anak usia sekolah usia 6-21 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan wajib belajar 12 tahun
3	Kesejahteraan sosial	Disabilitas dan LANSIA usia 60 tahun keatas

Sumber: PERMENSOS NO 1 TAHUN 2018

Dari data pada tabel 2.1 bahwa peserta PKH ialah keluarga penerima bantuan sosial PKH yang telah memenuhi syarat/ kriteria yaitu pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komponen kesehatan memiliki ibu hamil/ nifas/ dan anak belita yang berusia 0 sampai 6 tahun, komponen pendidikan anak usia sekolah 6 sampai 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun serta komponen kesejahteraan sosial yaitu memiliki anggota keluarga yang disabilitas dan lansia usia 60 tahun keatas

2.6.1.1 Hak KPM PKH dan kewajiban KPM PKH

Hak yang diterima KPM PKH menurut PERMENSOS No 1 tahun 2018 KPM PKH berhak mendapatkan:

1. Bantuan sosial PKH
2. Pendampingan PKH
3. Pelayanan di fasilitas kesehatan, pendidika dan/atau kesejahteraan sosial
4. Program bantuan komplementer di bidang kesehatan, pendidikan, subsidi energi, ekonomi, perumahan, dan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya

Kewajiban yang diterima KPM PKH menurut PERMENSOS No 1 tahun 2018 KPM PKH berkewajiban untuk:

1. Memeriksa kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan protokol kesehatan bagi ibu hamil/ menyusui dan anak usia 0-6 tahun
2. Mengikuti kegiatan belajar dengan tingkat kehadiran paling sedikit 85% dari hasil belajar efektif bagi anak usia sekolah wajib belajar 12 tahun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengikuti kegiatan di bidang kesejahteraan sosial sesuai dengan kebutuhan bagi keluarga yang memiliki komponen lanjut usia maulai dari 60 tahun dan/atau penyandang disabilitas

Apabila KPM PKH tidak memenuhi kewajiban maka akan diberikan sanksi berupa penangguhan atau penghentian bantuan sosial PKH

2.6.2 Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH)

Menurut buku panduan PKH (2011:12) tujuan PKH adalah untuk mengurangi angka dan memutuskan rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), serta merubah perilaku peserta PKH yang relatif kurang mendukung meningkatkan kesejahteraan. Tujuan tersebut sekaligus sebagai upaya pencapaian target *millenium development goals* (MDGs), secara khusus tujuan program keluarga terdiri atas:

1. Meningkatkan status sosial ekonomi rumah tangga miskin / rumah tangga sangat miskin (RTM/RTSM)
2. Meningkatkan kualitas kesehatan dan gizi ibu hamil, ibu nifas, anak balita dan anak usia 5-7 tahun yang belum masuk sekolah dasar dari rumah tangga miskin / rumah tangga sangat miskin (RTM/RTSM)
3. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, khususnya bagi anak-anak rumah tangga miskin / rumah tangga sangat miskin (RTM/RTSM)
4. Meningkatkan taraf pendidikan anak-anak rumah tangga miskin / rumah tangga sangat miskin (RTM/RTSM)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan PKH menurut PERMENSOS No 1 tahun 2018 yaitu:

1. Untuk meningkatkan taraf hidup keluarga penerima Manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial
2. Mengurangi beban pengeluaran dan peningkatan pendapatan keluarga miskin dan rentan
3. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian keluarga penerima manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial
4. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan

2.6.3 Jumlah Bantuan Yang Diterima

Menurut buku pedoman operasional penyaluran dana bantuan PKH (2013:5) jumlah bantuan yang diterima sebagai berikut:

Tabel 2.2
Skenario Bantuan Pkh Per Tahun

No	Skenario bantuan	Bantuan per RTM/RTSM pertahun
1	Bantuan tetap	Rp 300.000
2	Bantuan bagi RTSM/ KSM yang memiliki:	
	a. Anak usia dibawah 6 tahun	Rp 1.000.000
	b. Ibu hamil dan menyusui	Rp 1.000.000
	c. Anak usia SD/ MI/ paket A/ SDLB	Rp 500.000
	d. Anak usia SMP/MTS/ Paket B/ SMLB	Rp 1.000.000
3	Rata-rata bantuan per RTSM/KSM	Rp 1.800.000
4	Bantuan minimum per RTSM/KSM	Rp 800.000
5	Bantuan Maximum Per RTSM/KSM	Rp 2.800.00

Sumber: Buku Pedoman Operasional Penyaluran Dana Bantuan PKH 2013

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 2.2 diatas dapat dijelaskan bahwa bantuan tetap diberikan kepada KPM PKH sebesar Rp 300.000, jika KPM PKH memiliki Anak usia dibawah 6 tahun dan Ibu hamil dan menyusui maka bantuan akan ditambah sebesar Rp 1.000.000 jika memiliki Anak usia SD/ MI/ paket A/ SDLB maka bantuan akan ditambah sebesar Rp 500.000, dan jika memiliki Anak usia SMP/MTS/ Paket B/ SMLB maka bantuan akan ditambah sebesar Rp 1.000.000. Bantuan minimum per RTSM/KSM Rp 800.000, bantuan maksimum per RTSM/KSM sebesar Rp 2.800.00. pembayaran tersebut disalurkan dalam 4 tahap pertahun dan dibagikan dalam sekali 3 bulan.

Tabel 2.3**Besaran Bantuan Dana PKH Tahun 2018**

No	Komponen Bantuan	Indeks Bantuan per tahun
1	Bantuan Reguler	Rp 1.890.000
2	KPM Lanjut Usia dan Penyandang Disabilitas	Rp 2.000.000
3	KPM Di Papua dan Papua Barat	Rp 2.000.000

Sumber: Keputusan Direktur Jendral Perlindungan Dan Jaminan Sosial

Berdasarkan tabel 2.3 diatas sejak tahun 2018 penyaluran dana PKH dilakukan pemerataan/ dibagi secara rata (*flat*) untuk semua penerima PKH. Namun pada tahun 2019 adanya perubahan besaran bantuan dana PKH yang dijelaskan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 2.4

Indeks Dan Komponen Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Tahun 2019

No	Komponen bantuan	Indeks bantuan (Rp)
Bantuan tetap PKH reguler		
1	Bantuan tetap PKH reguler	550.000
2	Bantuan tetap PKH akses	1.000.000
bantuan komponen setiap jiwa		
1	Bantuan komponen kesehatan ibu hamil	2.400.000
2	Bantuan komponen anak usia 0 s/d 6 tahun	2.400.000
3	Bantuan komponen pendidikan anak SD/ sederajat	900.000
4	Bantuan komponen pendidikan anak SMP/ sederajat	1.500.000
5	Bantuan komponen pendidikan anak SMA/ sederajat	2.000.000
6	Bantuan komponen penyandang disabilitas berat	2.400.000
7	Bantuan komponen lanjut usia 60 tahun keatas	2.400.000

Sumber: keputusan direktur jendral perlindungan dan jaminan sosial tahun 2019

Berdasarkan tabel 2.4 Komponen bantuan sosial pada tahun 2019 mengalami perubahan dan berbeda dari tahun 2018. Pada tahun 2019 ini bantuan yang diterima oleh KPM PKH tidak dibagi secara rata lagi (flat) namun dibagi berdasarkan komponen-komponen KPM PKH dan besaran nominal yang diterima KPM PKH pun mengalami peningkatan sebagaimana akan dipaparkan pada tabel berikut:

2.6.4 Pelayan Yang Diterima Rumah Tangga Sangat Miskin/ Keluarga Sangat Miskin (RTSM/KSM)

Menurut buku panduan umum PKH (2011:19-20) ada 2 pelayan yang diterima oleh rumah tangga sangat miskin/ keluarga sangat miskin (RTSM/KSM) yaitu sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Pelayanan kesehatan**1) Untuk anak-anak**

- a. Anak usia 0-28 hari harus diperiksa kesehatannya sebanyak 3 kali
- b. Anak usia 0-11 bulan harus diimunisasi lengkap (BCG, DPT, Polio, Campak, dan hepatitis B) dan ditimbang berat badannya secara rutin setiap bulan
- c. Anak usia 6-11 bulan harus mendapatkan vitamin A minimal sebanyak 2 kali dalam setahun yaitu bulan februari dan agustus
- d. Anak usia 16-59 bulan harus mendapatkan imunisasi tambahan dan ditimbang berat badannya secara rutin setiap bulan
- e. Anak usia 5-6 tahun ditimbang berat badannya secara rutin setiap rutin setiap bulannya untuk dipantau tumbuh kembangnya

2) Ibu hamil dan nifas

- a. Selama kehamilan, ibu hamil harus melakukan pemeriksaan kehamilan difasilitas kesehatan sebanyak 4 kali yaitu: sekali pada usia kehamilan 0-3 bulan, sekali pada usia kehamilan 4-6 bulan dan dua kali pada usia kehamilan 7-9 bulan dan mendapatkan suplemen tablet PC
- b. Ibu melahirkan harus ditolong oleh tenaga kesehatan/ medis
- c. Ibu nifas harus melakukan pemeriksaan/ diperiksa kesehatannya sebanyak 3 kali pada minggu 1,4 dan 6 setelah melahirkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pendidikan

Peserta PKH diwajibkan memenuhi persyaratan berkaitan dengan pendidikan, jika memiliki anak berusia 7-15 tahun anak peserta PKH tersebut harus terdaftar pada satuan pendidikan dan mengikuti kehadiran dikelas 85% dari hari sekolah dalam sebulan, selama tahun ajaran berlangsung apabila ibu/wanita yang mengurus anak, bukan kepala rumah tangga sehingga orang yang harus dan berhak mengambil pembayaran adalah orang yang namanya tercantum dalam kartu PKH. Calon penerima terpilih harus menandatangani persetujuan bahwa selama mereka menerima bantuan maka mereka harus menyekolahkan anak 7-15 tahun serta anak usia 16-18 tahun, namun belum selesai pendidikan dasar 9 tahun wajib belajar

C. Kesejahteraan Sosial

- a. Menerima makanan bergizi dengan memanfaatkan bahan pangan lokal dan perawatan kesehatan paling sedikit 1 kali dalam setahun terhadap anggota keluarga lanjut usia mulai dari umur 60 tahun
- b. Mendapat pemeriksaan kesehatan, Menerima makanan bergizi dengan memanfaatkan bahan pangan lokal bagi penyandang disabilitas berat

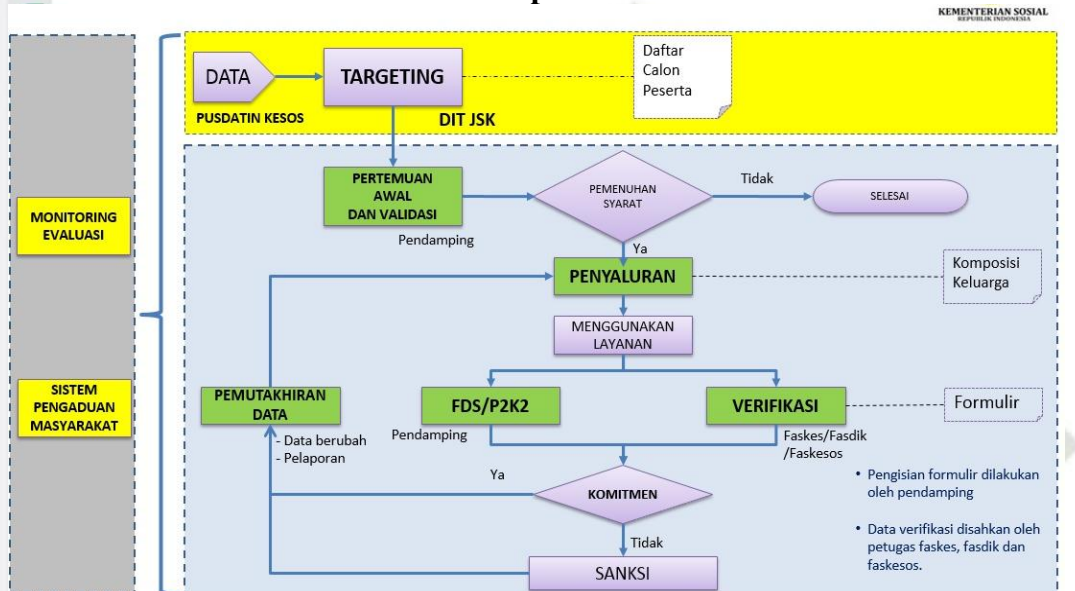
2.6.5 Mekanisme Pelaksanaan PKH

Mekanisme pelaksanaan PKH menurut PERMENSOS No 1 Tahun 2018 dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, penetapan calon peserta PKH, validasi data calon penerima manfaat PKH, penetapan keluarga penerima manfaat PKH, penyaluran bantuan sosial PKH, pendampingan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PKH, peningkatan kemampuan keluarga, verifikasi komitmen KPM PKH, pemukhtahiran data KPM PKH, transformasi PKH. Alur mekanisme pelaksanaan PKH sebagai berikut:

Gambar2.1
Alur mekanisme pelaksanaan PKH



Berdasarkan tabel 2.3 di atas terlihat jelas alur pelaksanaan PKH, mulai dari pengumpulan data para target program, melakukan sosialisasi seperti pertemuan awal dengan para penerima manfaat dan melakukan validasi, selanjutnya pemenuhan syarat-syarat untuk menjadi penerima manfaat, setelah memenuhi semua syarat dan sudah menjadi penerima manfaat selanjutnya para penerima manfaat mendapatkan penyaluran dana PKH dan layanan berupa pendampingan yang dilakukan oleh para pendamping berupa pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga/ *FamilyDevelopment Sesion* (FDS) dan mendapatkan layanan serta verifikasi yang dilakukan oleh fasilitas kesehatan dan fasilitas pendidikan, setelah mendapatkan layanan para penerima manfaat harus memiliki komitmen

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan ketentuan yang sudah ada untuk para penerima manfaat dan akan mendapatkan sanksi jika para penerima manfaat melanggar ketentuan yang sudah ada, dan yang terakhir pemuktahiran data apakah ada perubahan data melalui laporan pararima manfaat.

2.6.6 Penanggung jawab dan pelaksana PKH

PKH dilaksanakan oleh UPPKH (Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan) Pusat, UPPKH Provinsi, Koordinator PKH Kabupaten/Kota dan pendamping PKH. Masing-masing pelaksana memegang peran penting dalam menjamin keberhasilan PKH. UPPKH Pusat merupakan badan yang merancang dan mengelola persiapan dan pelaksanaan program. UPPKH Pusat juga melakukan pengawasan perkembangan yang terjadi di tingkat daerah serta menyediakan bantuan yang dibutuhkan. Tugas dan tanggung jawab UPPKH pusat yaitu mengelola dan melaksanakan registrasi peserta PKH, mengkoordinasi secara aktif dengan pemerintah tingkat provinsi, Kabupaten/Kota dan kecamatan tentang berbagai aspek PKH.

UPPKH Provinsi, menjembatani Koordinator PKH Kabupaten/Kota dalam pelaporan tentang PKH ke pusat, UPPKH Provinsi juga melakukan koordinasi dengan dinas/instansi pendidikan dan kesehatan untuk mengalokasikan dana dekonsentrasi bagi penyediaan fasilitas pelayanan dan pendidikan dilokasi program, selanjutnya UPPKH Provinsi juga mengidentifikasi dan menginformasikan program/kegiatan di Provinsi yang dapat disinergikan dengan pelaksanaan PKH, dan mengevaluasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan PKH dalam lingkup provinsi untuk memberikan masukan bagi UPPKH Pusat mengenai perbaikan pelaksanaan PKH di provinsi bersangkutan.

Koordinator PKH Kabupaten/Kota, melaksanakan program dan memastikan bahwa alur informasi yang diterima dari kecamatan ke pusat dapat berjalan dengan baik dan lancar melalui UPPKH Provinsi . Koordinator PKH Kabupaten/Kota juga berperan dalam mengelola dan mengawasi kinerja pendamping serta memberi bantuan jika diperlukan. Tugas dan tanggung jawab Koordinator PKH Kabupaten/Kota yaitu:

1. Melakukan komunikasi dan koordinasi terkait sosialisasi dan pemasaran sosial PKH kepada pihak-pihak terkait dan masyarakat umum di Kabupaten/Kota lokasi tugas
2. Mengoordinasikan pelaksanaan dan pelaporan kegiatan pertemuan awal dan validasi calon KPM PKH, verifikasi dan pemukhtahiran data KPM PKH , realisasi penyaluran bantuan PKH, serta data/dokumen PKH lainnya di Kabupaten/Kota lokasi tugas pada seluruh kecamatan di Kabupaten/Kota lokasi tugas
3. Mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2) KPM PKH pada seluruh kecamatan di Kabupaten/Kota lokasi tugas
4. Mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan serta bimbingan teknis bagi pendamping dan Operator PKH

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mengoordinasikan serta memfasilitasi penanganan pengaduan dan permasalahan pelaksanaan PKH di seluruh kecamatan pelaksana PKH di Kabupaten/Kota lokasi tugas
6. Melakukan pembinaan, peningkatan kapasitas serta penilaian kinerja dan kompetensi pendamping di Kabupaten/Kota lokasi tugas
7. Melakukan mediasi, fasilitasi dan advokasi kepada KPM PKH untuk mendapatkan bantuan PKH dan bantuan dari program-program komplementer, meliputi KKS, KIS, KIP, KUBE/EUP, Rastra, Rumah Tinggal Layak Huni, Subsidi Energi, serta bantuan dari Program komplementer lainnya.

Pendamping PKH dibentuk disetiap kecamatan yang terdapat peserta PKH. Pendamping PKH Merupakan ujung tombak PKH karena unit ini berhubungan langsung dengan peserta PKH. Pendamping merupakan pihak kunci yang menghubungkan penerima manfaat dengan pihak-pihak lain yang terlibat di tingkat kecamatan maupun dengan program di tingkat Kabupaten/kota. Tugas pendamping PKH diantaranya:

1. Melakukan kegiatan sosialisasi PKH kepada aparat kecamatan, aparat pemerintah desa/kelurahan, UPT Pendidikan, UPT Kesehatan dan masyarakat umum
2. Menyelenggarakan kegiatan pertemuan awal dan validasi data calon keluarga penerima manfaat PKH

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Melakukan kegiatan verifikasi komitmen kehadiran komponen KPM PKH pada layanan fasilitas pendidikan dan fasilitas kesehatan setiap bulannya
4. Melakukan pemutakhiran data KPM PKH setiap ada perubahan
5. Memfasilitasi akses kepada layanan pendidikan, layanan kesehatan dan layanan kesejahteraan sosial kepada anggota keluarga KPM PKH
6. Memfasilitasi dan melakukan penanganan masalah dan pengaduan KPM PKH
7. Melakukan pendampingan KPM PKH untuk pemenuhan komitmen dan kewajiban kehadiran pada layanan fasilitas pendidikan dan fasilitas kesehatan sesuai dengan ketentuan
8. Melakukan kegiatan pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2) setiap bulan untuk tujuan perubahan perilaku di bidang pendidikan, perlindungan anak, kesehatan, ekonomi dan kesejahteraan sosial yang lebih baik bagi seluruh KPM PKH
9. Melakukan mediasi, fasilitasi dan advokasi kepada KPM PKH untuk mendapatkan bantuan PKH dan bantuan dari program-program komplementer, meliputi KKS, KIS, KIP, KUBE/UEP, RASTRA, Rumah Tangga Layak Huni, Subsidi Energi, serta bantuan dari program komplementer lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.7 Manfaat PKH

Manfaat PKH menurut buku panduan PKH dalam jangka pendek memberikan efek pendapatan (*income effect*) kepada rumah tangga miskin melalui pengurangan beban pengeluaran dan dalam jangka panjang seperti telah dikemukakan dapat memutuskan rantai kemiskinan antar generasi melalui peningkatan kualitas kesehatan/nutrisi, pendidikan dan kapasitas pendapatan anak dimasa depan memberikan kepastian kepada si anak akan masa depannya.

2.7 Pandangan Islam

PKH merupakan salah satu program untuk mengentaskan kemiskinan, Islam menganggap kemiskinan sebagai suatu masalah yang memerlukan penyelesaian. ALLAH telah menyinggung dalam al-Qur'an surah az-Zukhruf:32

أَمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُلْطَانًا وَرَحْمَةً رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ

Artinya: Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebahagian yang lain beberapa derajat, agar sebahagian mereka dapat mempergunakan sebahagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.

ALLAH SWT telah meninggikan sebahagian mereka dalam kedudukan, harta, ilmu, dan jabatan mereka atas sebahagian yang lain beberapa derajat, agar sebahagian mereka dapat memanfaatkan sebahagian yang lain sehingga mereka dapat saling membantu dan menolong dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Para birokrat merupakan manusia yang diberikan kedudukan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jabatan sehingga mereka mempunyai tanggung jawab atas permasalahan kemiskinan yang terjadi di Indonesia, agar membantu saudara-saudaranya yang mengalami kemiskinan dalam kehidupannya.

Selain itu ayat al-Qur'an yang membahas tentang kemiskinan juga terdapat dalam Q. S. Al-Hajj (22): 41

الَّذِينَ إِن مَكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَلِلَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ

Artinya : "(Yaitu) orang-orang yang apabila kami berikan kedudukan di bumi, mereka melaksanakan sholat, menunaikan zakat, dan menyuruh berbuat yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, dan kepada Allahlah kembali segala urusan".

Penghapusan kemiskinan dari sebuah masyarakat merupakan salah satu tugas utama dari negara atau pemerintah. Islam mewajibkan kepada negara agar menjamin terjadinya distribusi kekayaan nasional yang merata. Diantaranya ialah dengan menegakkan dan menerapkan hukum zakat, memberdayakan baitul mal (basis), `ushur, kharaj (pajak tanah), ghanaim (harta rampasan perang), ihsan, dan melarang riba.

2.8 Penelitian Terdahulu

No	Judul dan hasil penelitian	Peneliti	Tahun
1	Upaya pemerintah desa dalam mewujudkan keluarga sejahtera di kecamatan kuantan singingi. hasil penelitiannya dikelompokkan kedalam kategori kurang maksimalnya upaya pemerintah mewujudkan keluarga sejahtera dengan persentase 54,49% dengan alasan masih kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah/pendamping PKH kepada masyarakat	Dewi Anggraini	2014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Analisis fungsi program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga sangat miski/keluarga sangat miskin di desa sipungguk kecamatan solo kabupaten kampar hasil penelitiannya yaitu tergolong dalam kategori kurang maksimal nya PKH dalam meningkatkan kesejahteraan dengan nilai persentase rata-rata 63,51%	Nurhalizah	2014
3	Partisipasi Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) Dalam Program Keluarga Harapan (PKH) Pendidikan Di Kelurahan Lestari Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban. Hasil penelitiannya adalah menunjukkan bawasanya anak-anak peserta PKH Pendidikan menyelesaikan pendidikannya sesuai dengan sistem yang berlaku di sekolah, dan hampir seluruh anak melanjutkan pendidikannya ke jenjang berikutnya. Dan partisipasi kehadiran anak RTSM peserta PKH Pendidikan di sekolah sudah sesuai dengan syarat kehadiran yaitu minimal 85%.	Cristanti Desi Binarika	2012

Perbedaan penelitian saya dengan penelitian lain adalah penelitian saya berfokus pada pengaruh dari Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dimana penelitian saya ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang berbeda dari penelitian yang sebelumnya yang menggunakan jenis penelitian kualitatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9 Defenisi Konsep

Defenisi konsep adalah bantuan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian, untuk memahami dan memudahkan dalam menafsirkan banyak teori yang ada dalam penelitian ini, maka akan ditentukan beberapa konsep yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain:

1. Program Keluarga Harapan adalah program yang memberikan bantuan tunai bersyarat kepada Rumah Tangga/Keluarga Sangat Miskin (RTSM/KSM) yang telah ditetapkan sebagai peserta PKH. Dengan ketentuan peserta PKH diwajibkan memenuhi persyaratan dan komitmen yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), yaitu pendidikan dan kesehatan. Dalam penelitian ini digunakan Peraturan Menteri Sosial No 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan (PKH) dan buku Pedoman Umum PKH sebagai acuan
2. Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri. Dalam penelitian ini digunakan indikator kesejahteraan menggunakan indikator yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia
3. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH adalah keluarga penerima bantuan sosial PKH yang telah memenuhi syarat dan ditetapkan dalam keputusan berdasarkan Peraturan Menteri Sosial No 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan



2.10 Variabel Penelitian

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Program Keluarga Harapan (PKH) (X) sebagai variabel independen dan kesejahteraan (Y) sebagai variabel dependen. Menurut sugiyono (2014:39) variabel independen disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.11 Indikator penelitian

Referensi	Indikator	Sub indikator
Program Keluarga Harapan (PKH) (X) Dalam PERMENSOS No 1 Tahun 2018 Bab 2 Pasal 6 Tentang Program Keluarga Harapan	1. Bantuan sosial	1. Mendapatkan Bantuan uang tunai
	2. Pendampingan Program keluarga harapan (PKH)	1. Memastikan bantuan tepat jumlah dan tepat waktu 2. Melaksanakan Pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2) 3. Melaksanakan Fungsi penagaduan dan penanganan
	3. Mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan dan pendidikan	1. Kesehatan Memeriksa kesehatan sesuai dengan protokol kesehatan bagi ibu hamil/menyusui dan anak berusia 0-6 tahun 2. Pendidikan Menyekolahkan Anak usia sekolah 6-17 tahun terdaftar di sekolah atau pendidikan kesetaraan (SD,SMP,SMA sederajat)
	3. Terdaftar dan mendapatkan program bantuan komplementer	1. Mendapatkan bantuan Program di bidang pendidikan, kesehatan, subsidi energi, ekonomi, dan perumahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

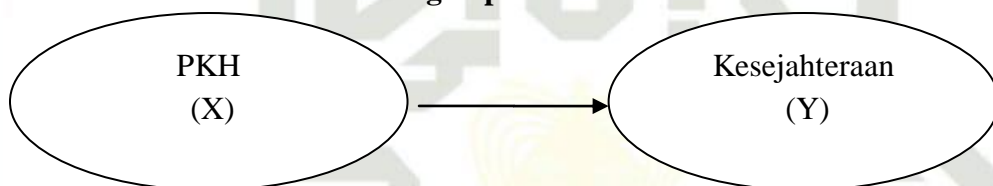
Indikator kesejahteraan (Y) berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2013	1. Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terpenuhi kebutuhan kesehatan bagi KPM PKH 2. Terjaminnya kesehatan KPM PKH dengan adanya bantuan kesehatan dari pemerintah
	2. Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terpenuhi kebutuhan pendidikan anak wajib belajar 12 tahun 2. Tidak terjadinya putus sekolah pada anak
	3. Ketenagakerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai pekerjaan yang tetap 2. Gaji/upah yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup KPM PKH 3. Mendapatkan pelatihan usaha bagi KPM PKH
	4. Pola konsumsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terpenuhi konsumsi makanan yang baik bagi KPM PKH 2. Terpenuhi pola makan keluarga KPM PKH setiap hari
	5. Perumahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terpenuhi kebutuhan akan listrik dan air bersih 2. Terpenuhi bangunan rumah yang layak huni
	6. Kemiskinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi beban Pengeluaran rumah tangga KPM PKH 2. Terpenuhi semua kebutuhan pokok KPM PKH

Sumber: PERMENSOS No 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan dan Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia

2.12 Kerangka pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan sebuah konsep yang menjelaskan, mengungkapkan dan menunjukkan persepsi keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah. Penulis mencoba meneliti pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Gambar 2.2
Kerangka pemikiran



2.13 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian atau jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru dirasakan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Adapun hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut: diduga Program Keluarga Harapan berpengaruh terhadap kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kecamatan Tampan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.14 Fokus Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan, tidak semua komponen yang peneliti teliti. Didalam penelitian PKH ini terdapat 3 komponen yaitu:

1. Komponen kesehatan ialah komponen yang terdiri dari ibu hamil, nifas dan anak balita usia 0-6 tahun
2. Komponen pendidikan ialah komponen yang terdiri dari anak usia sekolah yang belum menyelesaikan pendidikan wajib belajar 12 tahun
3. Komponen kesejahteraan sosial ialah komponen yang terdiri dari disabilitas diutamakan disabilitas berat serta LANSIA usia dari 60 tahun

Pada penelitian ini komponen yang tidak termasuk dalam penelitian peneliti ialah komponen kesejahteraan sosial dikarenakan beberapa alasan yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti tidak bisa menerima informasi pribadi dari responden yang termasuk dalam komponen-komponen PKH dari dinas terkait
2. Peneliti kesulitan mencari sendiri KPM PKH yang termasuk dalam komponen kesejahteraan sosial dikarenakan jumlah KPM PKH komponen kesejahteraan sosial yang sangat sedikit. . Dalam penelitian yang dilakukan peneliti langsung menemui responden dengan mengikuti P2K2 PKH serta menemui langsung KPM PKH dengan mendapatkan informasi dari warga setempat, sehingga peneliti tidak mengambil komponen kesejahteraan sosial

3. Wilayah kecamatan yang luas juga menjadi kendala peneliti untuk meneliti semuanya komponen, dan juga peneliti bukan berasal dari daerah tempat penelitian yang diteliti



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

Metodologi Penelitian

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. menurut sugiyono (2014:8) Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang telah ditetapkan

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adlah jenis penelitian deskriptif Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya

3.2 Sumber Data

Adapun sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.1 Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan melakukan penyebaran angket/kuesioner dan dokumentasi tentang pengaruh program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di kecamatan tampan.

3.2.2 Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari pihak kedua yang dalam hal ini data dari kantor Kecamatan tampan, dinas sosial dan unit pelaksana program keluarga harapan (UPPKH) kota pekanbaru

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Kuesioner (angket)

Menurut sugiyono (2014:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.3.2 Dokumentasi

Teknik Dokumentasi, Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut sugiyono (2010:117) populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga penerima manfaat (KPM) program keluarga harapan (PKH) di kecamatan Tampan kota Pekanbaru. Sejumlah 1955 KPM PKH yang dipaparkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Populasi KPM PKH

No	Nama kelurahan	Jumlah KPM PKH
1	Delima	244 KSM
2	Sidomulyo Barat	502 KSM
3	Simpang Baru	421 KSM
4	Tuah Karya	788 KSM
JUMLAH KPM PKH		1955 KSM

Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 1955 KSM yang tersebar di 4 kelurahan kecamatan Tampan

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut sugiyono (2014:82) sampel adalah Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *probability sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, Alasan menggunakan teknik ini karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini KPM PKH di kecamatan Tampan yang jumlahnya banyak dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebar di kelurahan-kelurahan yang terdapat di kecamatan Tampan sehingga anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stratayang ada dalam populasi itu. Dalam menghitung besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{1955}{1+1955 (10\%)^2}$$

$$n = 95.13$$

dibulatkan menjadi 95 responden

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik yang digunakan statistik deskriptif yaitu analisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Untuk menentukan batas-batas kebenaran, ketetapan, alat ukur (kuesioner) suatu indikator penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

3.5.1 Uji Releabilitas

Uji releabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu kejadian. Penguji releabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisisioner responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Strategic Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin stabil sebaliknya jika alat pengukur randah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Adapun criteria pengambilan keputusan untuk uji releabilitas adalah dengan melihat nilai cronbach alfa (α) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach alfa lebih besar 0,60

3.3.2 Uji Validitas

Validitas data yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrument pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut mengukur apa yang sebenarnya yang diukur. Uji validitas menunjukan sejauh mana suatu alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuesioner dari responden benar-benar sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak.

3.3.3 Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas data adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis multiariat khususnya jika tujuannya adalah infrensi. Pengujian dilakukan dengan melihat penyebab data (titik) pada suhu diagonal dari grafik sketer plot, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.4 Model Regresi Sederhana

Uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat persentase jawaban responden. Metode regresi linear sederhana yaitu teknik statistik yang digunakan untuk mencari pengaruh antara dua variabel atau lebih yang sifatnya kuantitatif. Adapun kegunaan metode ini adalah untuk melihat dan mencari pengaruh antara variabel program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) di kecamatan tampan

3.5.5 Uji Hipotesis

1. Uji korelasi determinan (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variabel independent secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependent. Nilai Koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1, jika Koefisien determinasi (R^2) = 1 artinya variabel independent memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependent. Jika Koefisien determinasi (R^2) = 0 artinya variabel independent tidak mampu menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang diteliti.

2. Uji t parsial

Uji t digunakan untuk mengukur masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel atau dengan melihat nilai sig dan alpha



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik pengukuran penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran, skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. skala *likert* yang digunakan yaitu :

1. Sangat setuju
2. Setuju
3. Kadang-kadang
4. Tidak setuju
5. Sangat tidak setuju

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor yaitu sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Sangat setuju | 5 |
| 2. Setuju | 4 |
| 3. Kadang-kadang | 3 |
| 4. Tidak setuju | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju | 1 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Sejarah Kecamatan Tampan

Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah merupakan salah satu Kecamatan yang terbentuk berdasarkan PP.No.19 Tahun 1987, tentang perubahan batas antara Kota Pekanbaru dengan Kabupaten Kampar pada tanggal 14 Mei 1988 dengan luas wilayah + 199.792 KM².Terbentuknya Kecamatan Tampan ini terdiri dari beberapa Desa dan Kecamatan dari Kabupaten Kampar yaitu :

1. Desa Simpang Baru dari Kecamatan Kampar
2. Desa Sidomulyo Barat dari Kecamatan Siak Hulu
3. Desa Labuh Baru dari Kecamatan Siak Hulu
4. Desa Tampan dari Kecamatan Siak Hulu

Jadi dari 4 (empat) Desa inilah Kecamatan Tampan ini terbentuk yang berdasarkan PP No. 19 Tahun 1987 yang diatas tadi. Pada tahun 2003 Pemerintah Kota Pekanbaru mengeluarkan Perda No. 03 Tahun 2003, Wilayah Kecamatan Tampan di mekarkan menjadi 2 Kecamatan dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Marpoyan Damai (Kota Pekanbaru)
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tambang (Kabupaten Kampar)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Payung Sekaki (Kota Pekanbaru)

4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tambang (Kabupaten Kampar)

Wilayah Kecamatan Tampan pada saat ini adalah 59,81 KM2 yang terdiri dari 4 Kelurahan Yaitu :

1. Kelurahan Simpang Baru
2. Kelurahan Buah Karya
3. Kelurahan Sidomulyo Barat
4. Kelurahan Delima

Pada tahun 2016 pemerintah kota pekanbaru mengeluarkan perda No. 04 tahun 2016, tentang pembentukan kelurahan di kota pekanbaru. Wilayah kelurahan di kecamatan tampan dimekarkan dri 4 kelurahan menjadi 9 kelurahan dengan batas-batas kecamatan sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Payung Sekaki (kota Pekanbaru)
2. Sebelah selatan berebatasan dengan kecamatan Tambang (Kabupaten Kampar)
3. Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Marpoyan Damai (Kota Pekanbaru)
4. Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Tapung (Kabupaten Kampar)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wilayah Kecamatan Tampan pada saat ini adalah 59,82 km² yang terdiri dari 9 kelurahan yaitu :

1. Kelurahan Simpang Baru
2. Kelurahan Tuah Karya
3. Kelurahan Sidomulyo Barat
4. Kelurahan Delima (wilayah kelurahan berasal dari kel. Delima dan kel. Simpang Baru)
5. Kelurahan Tobek Godang (wilayah kelurahan berasal dari kel. Delima dan kel. Simpang Baru)
6. Kelurahan Binawidya (wilayah kelurahan berasal dari kel. Simpang Baru)
7. Kelurahan Air Putih (wilayah kelurahan berasal dari kel. Simpang Baru)
8. Kelurahan Tuah Madani (wilayah kelurahan berasal dari kel. Simpang Baru dan kel. Tuah Karya)
9. Kelurahan Sialang Munggu (wilayah kelurahan berasal dari kel. Sidomulyo Barat dan kel. Tuah Karya)

4.2 Letak Geografis dan Demografi Kecamatan Tampan

Kecamatan Tampan merupakan daerah bertopografi datar dengan letak geografis antara 0°42'-0°50' Lintang Utara dan Antara 101°35'-101°43' Bujur Timur. Kecamatan Tampan keadaannya relatif daerah datar dengan:

1. Struktur tanah pada umumnya terdiri dari jenis Aluvial dengan pasir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jenis tanah Organosol dan Humus yang merupakan rawa-rawa yang berifat asam, sangat kerosif untuk besi.

4.2.1 Kependudukan

Kecamatan Tampan terdiri dari 9 kelurahan, 131 RW dan 574 RT.

Sembilan Kelurahan tersebut adalah Kelurahan Simpang Baru, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kelurahan Tuah Karya, Kelurahan Delima Kelurahan Tuah Madani, Kelurahan Sialang Munggu, Kelurahan Tobek Godang, Kelurahan Bina Widya dan Kelurahan Air Putih dengan jumlah rumah tangga pada tahun 2017 sebanyak 55.296.

Tabel 4.1
Jumlah Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) menurut Kelurahan Di Kecamatan Tampan

No	Kelurahan	Jumlah RT	Jumlah RW
1	Simpang Baru	37	10
2	Sidomulyo Barat	111	25
3	Tuah Karya	84	19
4	Delima	38	8
5	Tuah Madani	31	7
6	Sialang Munggu	117	29
7	Tobek Gadang	68	15
8	Bina Widya	30	9
9	Air Putih	58	9
Jumlah		574	131

Sumber: BPS, Kecamatan Tampan Dalam Angka 2018

Jumlah penduduk Kecamatan Tampan mencapai 287.801 jiwa pada tahun 2017. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 6,96 persen dari tahun 2016. Kepadatan penduduknya mencapai 4.811 jiwa/km²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan Dan Jenis Kelamin Di Kecamatan Tampan 2017

No	Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Simpang Baru	16.193	15.203	31.396
2	Sidomulyo Barat	23.828	22.963	46.791
3	Tuah Karya	23.376	22.252	45.628
4	Delima	14.434	13.700	28.134
5	Tuah Madani	9.638	8.148	17.786
6	Sialang Munggu	22.473	23.428	45.901
7	Tobek Gadang	16.260	14.936	31.196
8	Bina Widya	9.948	8.690	18.638
9	Air Putih	11.754	10.577	22.331
Jumlah		147.904	139.897	287.801

Sumber: BPS, Kecamatan Tampan Dalam Angka 2018

4.2.2 Pendidikan

Di kecamatan tampan tersedia sarana pendidikan yang cukup memadai dan mudah diakses oleh masyarakat yang bertempat di kecamatan tampan. Dapat dilihat dari tabel berikut

Table 4.3
Jumlah Sarana Pendidikan Di Kecamatan Tampan

No	Kelurahan	TK	SD/MI		SMP/MTS		SMA/MA		SMK		Jumlah
			N	S	N	S	N	S	N	S	
1	Simpang Baru	4	1	2	-	3	-	2	-	5	17
2	Sidomulyo Barat	10	4	5	-	5	-	2	1	-	27
3	Tuah Karya	12	2	7	-	6	-	3	-	2	32
4	Delima	12	1	6	-	2	-	1	-	1	23
5	Tuah Madani	3	3	2	-	1	-	-	-	1	10
6	Sialang Munggu	11	4	9	1	1	1	-	1	2	30
7	Tobek Gadang	9	2	2	1	2	-	2	-	4	22
8	Bina Widya	7	1	3	2	3	1	1	-	1	19
9	Air Putih	8	1	1	-	1	-	-	-	-	11
Jumlah		75	21	37	4	24	2	11	25	16	191

Sumber: BPS, Kecamatan Tampan Dalam Angka 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain pendidikan wajib belajar 12 tahun, di kecamatan tampan juga terdapat uiversitas yaitu universitas negeri riau (UR) dan universitas islam negeri sultan syarif kasim selain universitas negeri juga terdapat perguruan tinggi di kecamatan tampan. Sehingga sarana pendidikan di kecamatan tampan memadai.

4.2.3 Kesehatan

Di kecamatan juga terdapat sarana kesehatan yang cukup memadai mulai dari puskesmas hingga rumah sakit cukup mudah dijumpai di kecamatan tampan, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 4.4
Jumlah Sarana Kesehatan Di Kecamatan Tampan

No	Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Puskesmas /Pustu	Poliklinik /Balai Pengobatan	Praktek Dokter	Jumlah
1	Simpang Baru	2	-	2	9	1	14
2	Sidomulyo Barat	-	-	-	9	3	12
3	Tuah Karya	1	-	-	6	4	11
4	Delima	1	-	1	2	-	4
5	Tuah Madani	-	-	-	1	-	1
6	Sialang Munggu	1	-	-	6	2	9
7	Tobek Gadang	-	-	2	4	2	8
8	Bina Widya	1	-	-	2	1	4
9	Air Putih	-	-	-	2	-	2
	Jumlah	6	-	5	41	13	65

Sumber: BPS, Kecamatan Tampan Dalam Angka 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.4 Agama

Penduduk kecamatan tampan 90% memeluk agama islam. Selebihnya menganut agama lain seperti kristen dan budha. Di kecamatan tampan juga terdapat banyak tempat ibadah, dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.5
Jumlah Sarana Ibadah Di Kecamatan Tampan

No	Masjid	Musholla	Gereja	Pura	Vihara
1	233	70	21	-	2

Sumber: BPS, Kecamatan Tampan Dalam Angka 2018

4.2.5 Pemerintahan kecamatan Tampan

Kecamatan tampan pekanbaru saat ini memiliki 9 kelurahan Sembilan Kelurahan tersebut adalah Kelurahan Simpang Baru, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kelurahan Tuah Karya, Kelurahan Delima Kelurahan Tuah Madani, Kelurahan Sialang Munggu, Kelurahan Tobek Godang, Kelurahan Bina Widya dan Kelurahan Air Putih, berikut nama-nama lurah dan camat kecamatan tampan

Tabel 4.6
Nama-Nama Lurah dan Camat Kecamatan Tampan

No	Kelurahan	Nama	Pendidikan terakhir
1	Simpang Baru	Rein Rizka Karvy, SSTP,M.Si	S2
2	Sidomulyo Barat	RAIMON	S1
3	Tuah Karya	DEFNA LEONY, SIP, M.Si	S2
4	Delima	Abdul Basri, SIP	S1
5	Tuah Madani	Ir. H. Ahmad Junaidi Zaher,M.Si	S2
6	Sialang Munggu	Tapip Suhaidi, S.Sos	S1
7	Tobek Gadang	H. Yasir Arafat, S.Sos	S1
8	Bina Widya	Syamsu Kamar, S.Pd	S1
9	Air Putih	Wahyu Idris, S.Hut	S1
CAMAT TAMPAN		Nurhasminsyah, SSTP, M.Si	S2

Sumber: BPS, Kecamatan Tampan Dalam Angka 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Visi dan Misi Kecamatan Tampan

1. Visi Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Kantor camat Tampan adalah terdepan penyelenggaraan pemerintahan kecamatan dan terbaik pemberian pelayanan publik sekecamatan kota pekanbaru

2. Misi kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

- a. Mengutamakan pelayanan publik sebagai dasar terciptanya pelayanan secara prima kepada masyarakat.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia aparatur yang berkualitas bertanggung jawab serta berjiwa profesionalisme
- c. Melaksanakan koordinasi disetiap line terkait dengan penciptaan komunikasi yang efektif diantara aparatur kecamatan
- d. Meningkatkan kerjasama, loyalitas dan integritas didalam jiwa setiap aparatur kecamatan

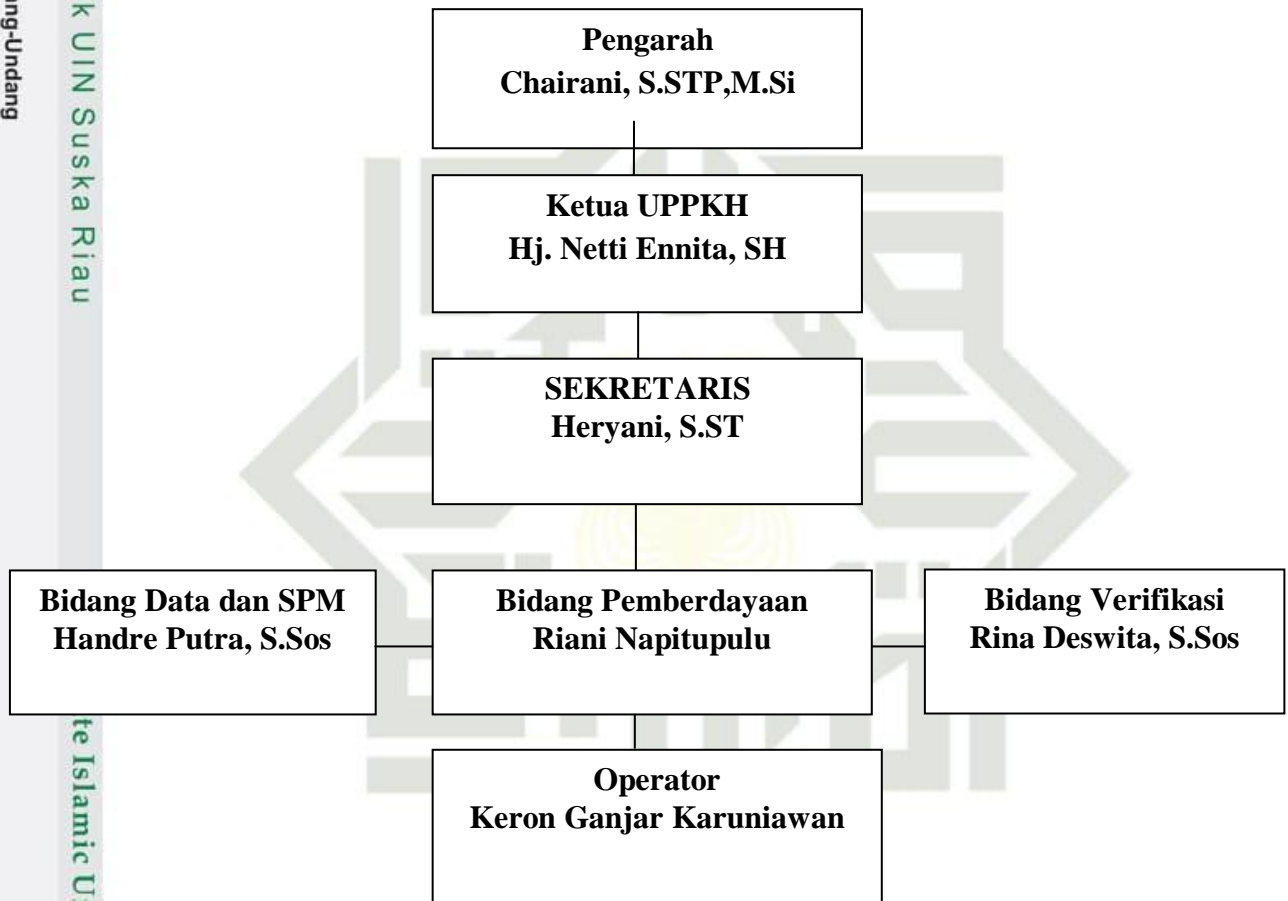
4.4 Unit Pelaksana PKH (UPPKH)

Unit pelaksana PKH (UPPKH) dibentuk di setiap provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan dimana PKH dilaksanakan. UPPKH daerah merupakan kunci untuk mesukseskan pelaksanaan PKH dan akan menjadi saluran informasi terpenting antara UPPKH daerah dengan UPPKH pusat serta tim koordinasi pusat dan daerah. UPPKH provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan dibentuk dan ditetapkan melalui surat keputusan (SK) kepala daerah yang kemudian disampaikan kepada kementrian sosial (direktorat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jendral perlindungan dan jaminan sosial RI). Berikut merupakan struktur organisasi yang terdapat pada unit pelaksana PKH (UPPKH) kota pekanbaru

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Manajemen UPPKH Kota Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DA SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dan saran yang dikemukakan penulis sesuai dengan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan.

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di wilayah kecamatan tampan dan berasarkan analisis data maka dapat disimpulkan

1. Berdasarkan uji regresi sederhana $Y = 9.888 + 0,487x$ Nilai konstanta (a) sebesar 9,888 artinya adalah apabila PKH diasumsikan nol (0) maka kesejahteraan sebesar 9,888, Nilai koefisien regresi variabel PKH sebesar 0,487 artinya adalah bahwa setiap meningkatnya PKH sebesar 1 satuan maka akan meningkat kesejahteraan sebesar 0,487 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
2. Berdasarkan uji t parsial diketahui t hitung $6,200 > t$ table 1,986 atau $\text{sig } 0.000 < 0.05$ artinya adalah bahwa PKH berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan .
3. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) diketahui uji koefisien korelasi (R) antara variabel PKH (X) dengan variable kesejahteraan (Y) di dapat sebesar 0.345 sedengkan variable independen mampu menjelaskan variable dependen sebesar 34,5% .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga diperoleh hasil akhir bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh terhadap kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, hal ini dibuktikan dari hasil t hitung yang $\geq t$ tabel sehingga.

6.2 SARAN

Diharapkan kepada pihak-pihak yang ikut terlibat dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) lebih memperhatikan KPM PKH yang menerima PKH dikarenakan menurut masyarakat masih terdapat KPM PKH yang sebenarnya tidak berhak/tidak memenuhi kriteria dari penerima PKH dan diharapkan juga lebih meningkatkan komponen-komponen hak yang diterima oleh KPM PKH agar lebih menunjang kehidupan keluarga KPM PKH menuju kehidupan yang lebih baik dan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok, serta dapat mempertahankan komponen-komponen hak PKH yang sudah bagus.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Adi Isbandi Rukminto, 2013, *Kesejahteraan Sosial*, PT. Raja Grafindo, Jakarta
- Hadi prayitno Dan Lincoln Arsyad, 1987, *Petani Desa Dan Kemiskinan*, BPFE, Yogyakarta
- Huda Nurul, Dkk, 2015, *Ekonomi Pembangunan Islam*, Kencana, Jakarta
- Kementerian Sosial RI, 2011, *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan*
- Kementrian Sosial RI, 2013, *Pedoman Operasional Penyaluran Dana PKH*
- Kementrian Sosial RI, 2013, *Pedoman Operasional PKH Bagi Pemberi Pelayanan Kesehatan*
- Kementrian Sosial RI, 2013, *Pedoman Operasional PKH Bagi Pemberi Pelayanan Pendidikan*
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, 2008, Alfabeta, Bandung
- Suharto Edi, 2013 *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*, Alfabeta, Bandung.
- Suharto Edi, 2015, *Analisa Kebijakan Publik*, Afabeta Bandung
- Wargadinata Wildana, 2011, *Islam Dan Pengentas Kemiskinan*, Press, Malang

Jurnal:

- Stalker Peter, 2008, *Millenium Development Goals, Kita Suarakan Mdgs Demi Pencapaiannya Di Indonesia*, Vol 1,1
- Sulaiman Andisajaya Syahputra & Resnawati Resna, 2017, *Program Keluarga Harapan (PKH): Antara Perlindungan Sosial Dan Pengentasan Kemiskinan*, vol 4, 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Regulasi:

Peraturan Menteri No 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan

Peraturan Presiden No 15 Tahun 2010 Tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan

Undang-Undang No 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial

Keputusan Direktur Jendral Perlindungan Dan Jaminan Sosial Nomor 02/SK/LJS/01/2019 Tentang Indeks Dan Komponen Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Tahun 2019

Website:

BPS, data jumlah penduduk miskin di Indonesia maret 2018, pada <https://www.bps.go.id/>

BPS, data kecamatan tampan dalam angka, pada <https://www.bps.go.id/>

Kompas, BPS: maret 2018, persentase kemiskinan indonesia terendah sejak 1999, pada

<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/07/16/130732026/bps-maret-2018-persentase-kemiskinan-indonesia-terendah-sejak-1999>

DOKUMENTASI

Hak Cipta © Heryani S, St

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama ibuk Heryani S, St selaku sekretaris PKH dan ibuk Ainul selaku supervisor UPPKH kota pekanbaru



Wawancara bersama ibuk Heryani S, St selaku sekretaris PKH dan ibuk Ainul selaku supervisor UPPKH kota pekanbaru

Hak Cipta UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama bapak Jasman S.Sos selaku ketua koordinator kota UPPKH kota pekanbaru



Prtemban Peningkatan Kemempuan Keluarga (P2K2) di kelurahan simpang baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menghadiri pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2) di kelurahan simp. baru bersama bapak Adi kurniawan SE selaku ketua koordinator kecamatan serta pendamping PKH



Penyebaran angket kepada KPM PKH kelurahan simp baru pada pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Penyebaran angket ke KPM PKH door to door

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penyebaran angket kepada KPM PKH di kelurahan tua karya (door to door)



Penyebaran angket kepada KPM PKH yang sedang hamil di kelurahan simp baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penyebaran angket ke KPM PKH yang menerima bantuan sosial rumah layak huni



Penyebaran angket kepada KPM PKH yang mendapatkan bantuan rumah layak huni di kelurahan tua karya

Hak Cipta Dimiliki Oleh UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rumah KPM PKH yang menerima bantuan rumah layak huni



Rumah KPM PKH yang mendapatkan bantuan rumah layak huni

Hak Cipta Dimiliki Oleh UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penyebaran angket kepada KPM PKH di P2K2 kelurahan air putih



Penyebaran angket kepada KPM PKH di P2K2 kelurahan sidomulyo barat

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penyebaran angket kepada KPM PKH di P2K2 kelurahan sidomulyo barat



Penyebaran angket kepada KPM PKH di P2K2 kelurahan buah karya



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrandas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2159/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 15 Maret 2019 M
8 Rajab 1440 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Rima Eliza
NIM. : 11575203024
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan
Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru
" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang
diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

a. Pengumpulan nanya untuk kepentingan pencaharian, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau uraian suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmpstsp@riau.go.id Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/25889
TENTANG



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/5113/2019 Tanggal 21 Agustus 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

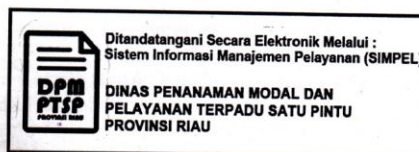
1. Nama : **RIMA ELIZA**
2. NIM / KTP : **11575203024**
3. Program Studi : **ADMINISTRASI NEGARA**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) DI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : **1. DINAS SOSIAL DAN PEMAKAMAN KOTA PEKANBARU
2. UNIT PELAKSANA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (UPPKH) KOTA PEKANBARU
3. KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 11 September 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Ditandatangani :
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/2725



232018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/25889 tanggal 11 September 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : RIMA ELIZA
2. NIM : 11575203024
3. Fakultas : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : ADMINISTRASI NEGARA
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. SUMBER SARI GG. ARAFAH KEL. TANJUNG RHU KEC. LIMA PULUH-PEKANBARU
7. Judul Penelitian : **PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) DI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : 1. DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU
2. KANTOR KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 September 2019

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru
Kabid Politik dan Hubungan Antar Lembaga
BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK
Drs. H. ZULNAWIRAWAN, M.Si
NIP. 19690701 198909 1 001



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

DINAS SOSIAL

Jl. Datuk Setia Maharaja No. 6 Pekanbaru, Telp. (0761) 22602

Kode Pos 281:

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN RISET

Nomor : 460/Dinsos-Dayasos.1/ 953 /2019

Kepala Dinas Sosial Kota Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RIMA ELIZA
NIM : 11575203024
Tempat/ tanggal lahir : Pekanbaru, 22 April 1997
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau
Jurusan : Administrasi Negara
Jenjang : S1
Alamat : Jl. Sumber Sari Gg. Arafah Kel.Tanjung Rhu Kec.
Limapuluh Pekanbaru

Adalah benar melakukan penelitian / Riset dan Pengambilan Data Untuk
Keperluan Penulisan Skripsi dengan Judul "**PENGARUH PROGRAM
KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA
PENERIMA MANFAAT (KPM) DI KECAMATAN TAMPAN KOTA
PEKANBARU**"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 27 September 2019

An.KEPALA DINAS SOSIAL
KOTA PEKANBARU

Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial
Dan Peranganan Fakir Miskin,



Hj. NETTI ENNITA, S.H

NIP. 19621806 198303 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Sdr. Ketua Jurusan Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN SUSKA Pekanbaru
2. Yang bersangkutan

a. Pengumpulan nanya untuk kepentingan pencajukan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau uraian suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) DI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Data Masyarakat (RESPONDEN)

1. Nama :
2. Usia :
3. Kelurahan :
4. Pekerjaan :
5. Besaran penghasilan : ☐ kecil < Rp1.000.000 ☐ Rp 1.000.000 – 2.000.000
☐ Rp 2.000.000 – 3.000.000 ☐ besar > Rp 3.000.000
6. Pendidikan Terakhir : ☐ Tidak Sekolah ☐ SD ☐ perguruan tinggi
☐ SMP/Sederajat ☐ SMA/Sederajat
7. Agama : ☐ Islam ☐ kristen ☐ Budha
8. Jumlah anak : ☐ 1-2 orang ☐ 3-4 orang ☐ 5 orang/lebih
9. Memiliki kartu PKH : ☐ ya ☐ tidak
10. Mendapatkan bantuan uang tunai : ☐ ya ☐ tidak
11. Mendapatkan bantuan pendidikan : ☐ ya ☐ tidak
12. Mendapatkan bantuan kesehatan : ☐ ya ☐ tidak
13. Pernah mengikuti program PKH :



Variabel X

1. Saya menerima bantuan tetap uang tunai sebesar Rp.550.000
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
2. Anak saya yang masih sekolah mendapatkan bantuan biaya pendidikan
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
3. Saya menerima bantuan uang tunai tepat pada waktunya (per-3 bulan)
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
4. Saya menerima bantuan uang tunai sesuai dengan yang ditetapkan
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
5. Pendamping PKH kecamatan memastikan saya menerima bantuan tunai tepat pada waktunya
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
6. Pendamping PKH kecamatan memastikan saya menerima bantuan tepat jumlahnya
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
7. Pendamping PKH kecamatan melaksanakan Pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2) sekurang-kurangnya 1 bulan sekali
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Sangat Tidak Setuju
8. Saya mengikuti Pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2) oleh Pendamping PKH kecamatan
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
9. Ketika saya memiliki masalah tentang PKH saya mengadukan ke pendamping PKH kecamatan
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
10. Pendamping PKH kecamatan menyelesaikan masalah-masalah saya dalam pelaksanaan PKH
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
11. Pendamping PKH kecamatan memberikan motivasi agar memenuhi ketentuan kesehatan dan pendidikan
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
12. Ketika saya hamil, saya memeriksakan kehamilan saya sebanyak 4 kali selama kehamilan saya
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
13. Ketika hamil, Saya mendapatkan suplemen atau vitamin kehamilan dari petugas pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan (puskesmas, klinik, dll)
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

14. Ketika saya melahirkan saya mendapatkan pertolongan dari petugas pelayanan kesehatan
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
15. Ketika saya nifas (sesudah melahirkan) saya melakukan pemeriksaan kesehatan setidaknya 3 kali sebelum bayi berusia 28 hari
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
16. Anak saya yang berumur dibawah 1 tahun – 1 tahun diimunisasi lengkap dan ditimbang berat badannya secara rutin setiap bulan di fasilitas kesehatan (puskesmas, klinik, posyandu)
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
17. Anak saya yang berusia 6-18 tahun (usia sekolah) terdaftar pada satuan pendidikan (sekolah)
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
18. Saya mendapatkan bantuan sosial pangan non-tunai (BPNT) seperti beras sejahtera (RASTRA/RASKIN, telur, minyak, sembako)
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
19. Keluarga Saya mendapatkan bantuan sosial kesehatan (seperti KIS, BPJS, Jamkesmas, dll)
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



20. Anak Saya mendapatkan bantuan sosial pendidikan (seperti KIP,BOS dll)

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

21. Saya mendapatkan bantuan sosial subsidi energi (listrik)

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

22. Saya mendapatkan bantuan sosial rumah layak huni

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

Variabel Y

23. Dengan adanya PKH kebutuhan kesehatan saya dan keluarga menjadi terpenuhi

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

24. Kesehatan saya dan keluarga terjamin dengan adanya bantuan kesehatan yang diberikan oleh pemerintah (seperti KIS,BPJS,Jamkesmas,dll)

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

25. Dengan adanya PKH kebutuhan pendidikan anak saya menjadi terpenuhi

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

26. Pendidikan Anak saya tidak pernah putus (tidak putus sekolah)

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



27. Saya dan keluarga mempunyai pekerjaan yang tetap
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Kadang-Kadang
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
28. Penghasilan (gaji/upah) saya dan keluarga mencukupi untuk kehidupan
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Kadang-Kadang
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
29. Saya mendapatkan pelatihan usaha untuk meningkatkan perekonomian keluarga
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Kadang-Kadang
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
30. Terpenuhinya konsumsi makanan yang baik bagi saya dan keluarga
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Kadang-Kadang
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
31. Saya dan keluarga makan 3 kali sehari setiap harinya
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Kadang-Kadang
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju
32. Saya dan keluarga saya memiliki tempat tinggal yang layak huni
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Kadang-Kadang
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju

**Beri Tanda Ceklis Terhadap Status
Rumah**

NGONTRAK

**RUMAH
SENDIRI**



33. Terpenuhiya kebutuhan akan listrik dan air bersih di rumah saya

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

34. Dengan adanya PKH beban pengeluaran rumah tangga saya berkurang

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

35. Dengan adanya PKH semua kebutuhan pokok saya dan keluarga terpenuhi

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

36. Dengan adanya PKH kehidupan saya dan keluarga merasa sejahtera

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel r Product Moment
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.202	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Titik Persentase Distribusi T (Df=81-120)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	sumx
x1	Pearson Correlation	1	,324**	,183	,428**	,192	,169	,428**	-,067	-,006	,157	,083	,217*	-,028	-,067	,045	-,114	-,034	,266**	,173	,102	-,029	,129	,327**
	Sig. (2-tailed)		,001	,076	,000	,063	,102	,000	,521	,957	,130	,425	,034	,787	,516	,666	,271	,743	,009	,094	,324	,778	,213	,001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
x2	Pearson Correlation	,324**	1	,284**	,245*	,297**	,245*	,245*	,134	,209*	,118	,221*	,082	,196	,145	,127	,159	,357**	,168	,416**	,586**	,020	,187	,557**
	Sig. (2-tailed)	,001		,005	,017	,003	,017	,017	,196	,042	,253	,032	,427	,056	,162	,221	,124	,000	,104	,000	,000	,850	,069	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
x3	Pearson Correlation	,183	,284**	1	,278**	,415**	,216*	,278**	,344**	,180	,173	,312**	,252*	,355**	,338**	,329**	,352**	,254*	,272**	,332**	,115	,202	,231*	,606**
	Sig. (2-tailed)	,076	,005		,006	,000	,035	,006	,001	,081	,093	,002	,014	,000	,001	,001	,000	,013	,008	,001	,265	,050	,024	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
x4	Pearson Correlation	,428**	,245*	,278**	1	,437**	,475**	1,000**	,283**	,290**	,349**	,227*	,283**	,080	-,014	,080	,077	,081	,097	-,011	,067	,131	-,048	,477**
	Sig. (2-tailed)	,000	,017	,006		,000	,000	,000	,005	,004	,001	,027	,005	,442	,896	,442	,460	,438	,349	,914	,520	,206	,643	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
x5	Pearson Correlation	,192	,297**	,415**	,437**	1	,532**	,437**	,310**	,253*	,292**	,353**	,167	,155	,098	,150	,208*	,280**	,034	,213*	,259*	,055	,049	,515**
	Sig. (2-tailed)	,063	,003	,000	,000		,000	,000	,002	,013	,004	,000	,106	,133	,343	,147	,043	,006	,741	,039	,011	,596	,640	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
x6	Pearson Correlation	,169	,245*	,216*	,475**	,532**	1	,475**	,248*	,387**	,520**	,252*	,029	-,070	-,118	,002	,021	,116	-,100	,233*	,202	,071	-,052	,379**
	Sig. (2-tailed)	,102	,017	,035	,000	,000		,000	,015	,000	,000	,014	,781	,499	,254	,984	,836	,264	,334	,023	,050	,493	,615	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
x7	Pearson Correlation	,428**	,245*	,278**	1,000**	,437**	,475**	1	,283**	,290**	,349**	,227*	,283**	,080	-,014	,080	,077	,081	,097	-,011	,067	,131	-,048	,477**
	Sig. (2-tailed)	,000	,017	,006	,000	,000	,000		,005	,004	,001	,027	,005	,442	,896	,442	,460	,438	,349	,914	,520	,206	,643	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
x8	Pearson Correlation	-,067	,134	,344**	,283**	,310**	,248*	,283**	1	,350**	,033	,207*	,121	,010	,011	,141	,214*	,168	,029	,086	,154	,014	-,031	,321**
	Sig. (2-tailed)	,521	,196	,001	,005	,002	,015	,005		,001	,751	,044	,242	,921	,915	,174	,037	,103	,784	,409	,136	,891	,768	,002
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

x9	Pearson Correlation	-.006	,209 [*]	,180	,290 ^{**}	,253 [*]	,387 ^{**}	,290 ^{**}	,350 ^{**}	1	,321 ^{**}	,206 [*]	,034	,068	-.021	,112	,159	,075	-.102	,169	,167	,075	-.254 [*]	,309 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,957	,042	,081	,004	,013	,000	,004	,001		,002	,045	,740	,511	,841	,280	,123	,473	,323	,102	,105	,469	,013	,002
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
x10	Pearson Correlation	,157	,118	,173	,349 ^{**}	,292 ^{**}	,520 ^{**}	,349 ^{**}	,033	,321 ^{**}	1	,150	,096	,120	,092	,260 [*]	-.067	,021	-.010	,199	,252 [*]	,084	-.176	,359 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,130	,253	,093	,001	,004	,000	,001	,751	,002		,147	,352	,246	,377	,011	,516	,840	,921	,053	,014	,420	,087	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
x11	Pearson Correlation	,083	,221 [*]	,312 ^{**}	,227 [*]	,353 ^{**}	,252 [*]	,227 [*]	,207 [*]	,206 [*]	,150	1	,272 ^{**}	,196	,163	-.005	,165	,336 ^{**}	,023	,334 ^{**}	,165	,115	,125	,439 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,425	,032	,002	,027	,000	,014	,027	,044	,045	,147		,008	,056	,115	,958	,110	,001	,823	,001	,111	,269	,228	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
x12	Pearson Correlation	,217 [*]	,082	,252 [*]	,283 ^{**}	,167	,029	,283 ^{**}	,121	,034	,096	,272 ^{**}	1	,564 ^{**}	,531 ^{**}	,399 ^{**}	,459 ^{**}	,162	,113	,054	,153	,231 [*]	,209 [*]	,560 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,034	,427	,014	,005	,106	,781	,005	,242	,740	,352	,008		,000	,000	,000	,000	,118	,274	,600	,138	,024	,042	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
x13	Pearson Correlation	-.028	,196	,355 ^{**}	,080	,155	-.070	,080	,010	,068	,120	,196	,564 ^{**}	1	,790 ^{**}	,539 ^{**}	,636 ^{**}	,259 [*]	,144	,161	,085	,194	,159	,566 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,787	,056	,000	,442	,133	,499	,442	,921	,511	,246	,056	,000		,000	,000	,000	,011	,164	,119	,414	,059	,123	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
x14	Pearson Correlation	-.067	,145	,338 ^{**}	-.014	,098	-.118	-.014	,011	-.021	,092	,163	,531 ^{**}	,790 ^{**}	1	,656 ^{**}	,702 ^{**}	,188	,178	,187	,142	,197	,204 [*]	,550 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,516	,162	,001	,896	,343	,254	,896	,915	,841	,377	,115	,000	,000		,000	,000	,068	,085	,069	,169	,056	,047	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
x15	Pearson Correlation	,045	,127	,329 ^{**}	,080	,150	,002	,080	,141	,112	,260 [*]	-.005	,399 ^{**}	,539 ^{**}	,656 ^{**}	1	,617 ^{**}	,136	,252 [*]	,169	,226 [*]	,218 [*]	,137	,567 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,666	,221	,001	,442	,147	,984	,442	,174	,280	,011	,958	,000	,000	,000		,000	,189	,014	,102	,028	,033	,185	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
x16	Pearson Correlation	-.114	,159	,352 ^{**}	,077	,208 [*]	,021	,077	,214 [*]	,159	-.067	,165	,459 ^{**}	,636 ^{**}	,702 ^{**}	,617 ^{**}	1	,183	,173	,134	,160	,292 ^{**}	,235 [*]	,579 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,271	,124	,000	,460	,043	,836	,460	,037	,123	,516	,110	,000	,000	,000	,000		,076	,093	,195	,120	,004	,022	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
x17	Pearson Correlation	-.034	,357 ^{**}	,254 [*]	,081	,280 ^{**}	,116	,081	,168	,075	,021	,336 ^{**}	,162	,259 [*]	,188	,136	,183	1	,015	,364 ^{**}	,277 ^{**}	-.041	,051	,392 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,743	,000	,013	,438	,006	,264	,438	,103	,473	,840	,001	,118	,011	,068	,189	,076		,886	,000	,007	,694	,625	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
x18	Pearson Correlation	,266 ^{**}	,168	,272 ^{**}	,097	,034	-.100	,097	,029	-.102	-.010	,023	,113	,144	,178	,252 [*]	,173	,015	1	,291 ^{**}	,211 [*]	,513 ^{**}	,465 ^{**}	,478 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	,009	,104	,008	,349	,741	,334	,349	,784	,323	,921	,823	,274	,164	,085	,014	,093	,886		,004	,040	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
	Pearson Correlation	,173	,416**	,332**	-,011	,213*	,233*	-,011	,086	,169	,199	,334**	,054	,161	,187	,169	,134	,364**	,291**	1	,511**	,203*	,212*	,542**
x19	Sig. (2-tailed)	,094	,000	,001	,914	,039	,023	,914	,409	,102	,053	,001	,600	,119	,069	,102	,195	,000	,004		,000	,049	,039	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
	Pearson Correlation	,102	,586**	,115	,067	,259*	,202	,067	,154	,167	,252*	,165	,153	,085	,142	,226*	,160	,277**	,211*	,511**	1	,212*	,234*	,549**
x20	Sig. (2-tailed)	,324	,000	,265	,520	,011	,050	,520	,136	,105	,014	,111	,138	,414	,169	,028	,120	,007	,040	,000		,039	,023	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
	Pearson Correlation	-,029	,020	,202	,131	,055	,071	,131	,014	,075	,084	,115	,231*	,194	,197	,218*	,292**	-,041	,513**	,203*	,212*	1	,274**	,457**
x21	Sig. (2-tailed)	,778	,850	,050	,206	,596	,493	,206	,891	,469	,420	,269	,024	,059	,056	,033	,004	,694	,000	,049	,039		,007	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
	Pearson Correlation	,129	,187	,231*	-,048	,049	-,052	-,048	-,031	-,254*	-,176	,125	,209*	,159	,204*	,137	,235*	,051	,465**	,212*	,234*	,274**	1	,404**
x22	Sig. (2-tailed)	,213	,069	,024	,643	,640	,615	,643	,768	,013	,087	,228	,042	,123	,047	,185	,022	,625	,000	,039	,023	,007		,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
	Pearson Correlation	,327**	,557**	,606**	,477**	,515**	,379**	,477**	,321**	,309**	,359**	,439**	,560**	,566**	,550**	,567**	,579**	,392**	,478**	,542**	,549**	,457**	,404**	1
sum x	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Correlations														
		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	sumy
y1	Pearson Correlation	1	,571**	,644**	,399**	,233*	,296**	,252*	,420**	,187	,264**	,230*	,264**	,347**	,318**	,666**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,023	,004	,014	,000	,070	,010	,025	,010	,001	,002	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
y2	Pearson Correlation	,571**	1	,586**	,575**	,214*	,254*	,297**	,237*	,016	,122	,043	,122	,406**	,437**	,623**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,038	,013	,004	,021	,875	,240	,676	,240	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
y3	Pearson Correlation	,644**	,586**	1	,402**	,334**	,341**	,343**	,443**	,160	,271**	,091	,271**	,461**	,323**	,711**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,001	,001	,001	,000	,121	,008	,383	,008	,000	,001	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
y4	Pearson Correlation	,399**	,575**	,402**	1	,146	,360**	,294**	,174	,104	,075	,045	,075	,230*	,173	,525**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,159	,000	,004	,092	,317	,471	,665	,471	,025	,094	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
y5	Pearson Correlation	,233*	,214*	,334**	,146	1	,552**	,392**	,284**	,297**	,190	,118	,190	,442**	,301**	,590**
	Sig. (2-tailed)	,023	,038	,001	,159		,000	,000	,005	,003	,065	,255	,065	,000	,003	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
y6	Pearson Correlation	,296**	,254*	,341**	,360**	,552**	1	,462**	,255*	,232*	,213*	-,026	,213*	,414**	,174	,599**
	Sig. (2-tailed)	,004	,013	,001	,000	,000		,000	,013	,024	,038	,799	,038	,000	,092	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
y7	Pearson Correlation	,252*	,297**	,343**	,294**	,392**	,462**	1	,198	,183	,249*	,076	,249*	,320**	,223*	,591**
	Sig. (2-tailed)	,014	,004	,001	,004	,000	,000		,054	,076	,015	,467	,015	,002	,030	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
y8	Pearson Correlation	,420**	,237*	,443**	,174	,284**	,255*	,198	1	,573**	,371**	,288**	,371**	,358**	,349**	,629**
	Sig. (2-tailed)	,000	,021	,000	,092	,005	,013	,054		,000	,000	,005	,000	,000	,001	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

2. Di larang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN

number:

ic University o

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan

y9	Pearson Correlation	,187	,016	,160	,104	,297**	,232*	,183	,573**	1	,309**	,346**	,309**	,244*	,212*	,474**
	Sig. (2-tailed)	,070	,875	,121	,317	,003	,024	,076	,000		,002	,001	,002	,017	,039	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
y10	Pearson Correlation	,264**	,122	,271**	,075	,190	,213*	,249*	,371**	,309**	1	,500**	1,000**	,133	,140	,569**
	Sig. (2-tailed)	,010	,240	,008	,471	,065	,038	,015	,000	,002		,000	,000	,197	,176	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
y11	Pearson Correlation	,230*	,043	,091	,045	,118	-,026	,076	,288**	,346**	,500**	1	,500**	,089	,221*	,387**
	Sig. (2-tailed)	,025	,676	,383	,665	,255	,799	,467	,005	,001	,000		,000	,390	,032	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
y12	Pearson Correlation	,264**	,122	,271**	,075	,190	,213*	,249*	,371**	,309**	1,000**	,500**	1	,133	,140	,569**
	Sig. (2-tailed)	,010	,240	,008	,471	,065	,038	,015	,000	,002	,000	,000		,197	,176	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
y13	Pearson Correlation	,347**	,406**	,461**	,230*	,442**	,414**	,320**	,358**	,244*	,133	,089	,133	1	,606**	,641**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,025	,000	,000	,002	,000	,017	,197	,390	,197		,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
y14	Pearson Correlation	,318**	,437**	,323**	,173	,301**	,174	,223*	,349**	,212*	,140	,221*	,140	,606**	1	,559**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,001	,094	,003	,092	,030	,001	,039	,176	,032	,176	,000		,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
sumy	Pearson Correlation	,666**	,623**	,711**	,525**	,590**	,599**	,591**	,629**	,474**	,569**	,387**	,569**	,641**	,559**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N		95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Menyebutkan sumber:



Case Processing Summary

	N	%
Valid	95	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	95	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,729	,865	23

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
x1	4,0632	,71176	95
x2	4,1263	,98112	95
x3	4,3053	,58480	95
x4	4,1684	,66289	95
x5	4,2737	,57320	95
x6	4,1579	,62426	95
x7	4,1684	,66289	95
x8	4,2526	,56434	95
x9	4,2105	,69794	95
x10	4,1158	,69746	95
x11	4,3368	,53813	95
x12	3,6842	1,02379	95
x13	4,1053	,86877	95
x14	4,1053	,80522	95
x15	3,7263	,88055	95
x16	4,0632	,83552	95
x17	4,2737	,72114	95
x18	3,8000	1,19039	95
x19	4,1053	,98363	95
x20	3,9789	1,04147	95
x21	3,8421	1,04490	95
x22	2,9158	1,21745	95
sumx	88,7789	8,59884	95

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inter-Item Correlation Matrix

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	sumx
x1	1,000	,324	,183	,428	,192	,169	,428	-,067	-,006	,157	,083	,217	-,028	-,067	,045	-,114	-,034	,266	,173	,102	-,029	,129	,327
x2	,324	1,000	,284	,245	,297	,245	,245	,134	,209	,118	,221	,082	,196	,145	,127	,159	,357	,168	,416	,586	,020	,187	,557
x3	,183	,284	1,000	,278	,415	,216	,278	,344	,180	,173	,312	,252	,355	,338	,329	,352	,254	,272	,332	,115	,202	,231	,606
x4	,428	,245	,278	1,000	,437	,475	1,000	,283	,290	,349	,227	,283	,080	-,014	,080	,077	,081	,097	-,011	,067	,131	-,048	,477
x5	,192	,297	,415	,437	1,000	,532	,437	,310	,253	,292	,353	,167	,155	,098	,150	,208	,280	,034	,213	,259	,055	,049	,515
x6	,169	,245	,216	,475	,532	1,000	,475	,248	,387	,520	,252	,029	-,070	-,118	,002	,021	,116	-,100	,233	,202	,071	-,052	,379
x7	,428	,245	,278	1,000	,437	,475	1,000	,283	,290	,349	,227	,283	,080	-,014	,080	,077	,081	,097	-,011	,067	,131	-,048	,477
x8	-,067	,134	,344	,283	,310	,248	,283	1,000	,350	,033	,207	,121	,010	,011	,141	,214	,168	,029	,086	,154	,014	-,031	,321
x9	-,006	,209	,180	,290	,253	,387	,290	,350	1,000	,321	,206	,034	,068	-,021	,112	,159	,075	-,102	,169	,167	,075	-,254	,309
x10	,157	,118	,173	,349	,292	,520	,349	,033	,321	1,000	,150	,096	,120	,092	,260	-,067	,021	-,010	,199	,252	,084	-,176	,359
x11	,083	,221	,312	,227	,353	,252	,227	,207	,206	,150	1,000	,272	,196	,163	-,005	,165	,336	,023	,334	,165	,115	,125	,439
x12	,217	,082	,252	,283	,167	,029	,283	,121	,034	,096	,272	1,000	,564	,531	,399	,459	,162	,113	,054	,153	,231	,209	,560
x13	-,028	,196	,355	,080	,155	-,070	,080	,010	,068	,120	,196	,564	1,000	,790	,539	,636	,259	,144	,161	,085	,194	,159	,566
x14	-,067	,145	,338	-,014	,098	-,118	-,014	,011	-,021	,092	,163	,531	,790	1,000	,656	,702	,188	,178	,187	,142	,197	,204	,550
x15	,045	,127	,329	,080	,150	,002	,080	,141	,112	,260	-,005	,399	,539	,656	1,000	,617	,136	,252	,169	,226	,218	,137	,567
x16	-,114	,159	,352	,077	,208	,021	,077	,214	,159	-,067	,165	,459	,636	,702	,617	1,000	,183	,173	,134	,160	,292	,235	,579
x17	-,034	,357	,254	,081	,280	,116	,081	,168	,075	,021	,336	,162	,259	,188	,136	,183	1,000	,015	,364	,277	-,041	,051	,392
x18	,266	,168	,272	,097	,034	-,100	,097	,029	-,102	-,010	,023	,113	,144	,178	,252	,173	,015	1,000	,291	,211	,513	,465	,478
x19	,173	,416	,332	-,011	,213	,233	-,011	,086	,169	,199	,334	,054	,161	,187	,169	,134	,364	,291	1,000	,511	,203	,212	,542
x20	,102	,586	,115	,067	,259	,202	,067	,154	,167	,252	,165	,153	,085	,142	,226	,160	,277	,211	,511	1,000	,212	,234	,549
x21	-,029	,020	,202	,131	,055	,071	,131	,014	,075	,084	,115	,231	,194	,197	,218	,292	-,041	,513	,203	,212	1,000	,274	,457
x22	,129	,187	,231	-,048	,049	-,052	-,048	-,031	-,254	-,176	,125	,209	,159	,204	,137	,235	,051	,465	,212	,234	,274	1,000	,404
sum	,327	,557	,606	,477	,515	,379	,477	,321	,309	,359	,439	,560	,566	,550	,567	,579	,392	,478	,542	,549	,457	,404	1,000

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan review.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	173,4947	288,253	,290	.	,724
x2	173,4316	277,929	,516	.	,714
x3	173,2526	283,914	,584	.	,719
x4	173,3895	285,325	,446	.	,721
x5	173,2842	285,929	,490	.	,721
x6	173,4000	288,009	,347	.	,724
x7	173,3895	285,325	,446	.	,721
x8	173,3053	289,853	,291	.	,726
x9	173,3474	288,825	,272	.	,725
x10	173,4421	287,632	,323	.	,724
x11	173,2211	287,919	,414	.	,723
x12	173,8737	277,090	,517	.	,714
x13	173,4526	279,612	,530	.	,715
x14	173,4526	281,165	,516	.	,717
x15	173,8316	279,376	,530	.	,715
x16	173,4947	279,806	,546	.	,715
x17	173,2842	286,546	,356	.	,723
x18	173,7579	277,611	,422	.	,716
x19	173,4526	278,378	,500	.	,715
x20	173,5789	277,161	,505	.	,714
x21	173,7158	280,440	,407	.	,718
x22	174,6421	280,339	,342	.	,719
sumx	88,7789	73,940	1,000	.	,828

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
177,5579	295,760	17,19767	23

Case Processing Summary

	N	%
Valid	95	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	95	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,747	,880	15

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y1	4,0316	,81805	95
y2	3,9474	,93818	95
y3	3,8737	,93675	95
y4	3,9158	1,01754	95
y5	3,3684	1,00056	95
y6	3,3368	,83297	95
y7	3,0737	1,12271	95
y8	3,8316	,82065	95
y9	4,1895	,65712	95
y10	4,0000	,83793	95
y11	4,1053	,66001	95
y12	4,0000	,83793	95
y13	3,7263	,85604	95
y14	3,6842	,81558	95
sumy	53,0842	7,12303	95

sumber:

mic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Inter-Item Correlation Matrix

	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	sumy
y1	1,000	,571	,644	,399	,233	,296	,252	,420	,187	,264	,230	,264	,347	,318	,666
y2	,571	1,000	,586	,575	,214	,254	,297	,237	,016	,122	,043	,122	,406	,437	,623
y3	,644	,586	1,000	,402	,334	,341	,343	,443	,160	,271	,091	,271	,461	,323	,711
y4	,399	,575	,402	1,000	,146	,360	,294	,174	,104	,075	,045	,075	,230	,173	,525
y5	,233	,214	,334	,146	1,000	,552	,392	,284	,297	,190	,118	,190	,442	,301	,590
y6	,296	,254	,341	,360	,552	1,000	,462	,255	,232	,213	-,026	,213	,414	,174	,599
y7	,252	,297	,343	,294	,392	,462	1,000	,198	,183	,249	,076	,249	,320	,223	,591
y8	,420	,237	,443	,174	,284	,255	,198	1,000	,573	,371	,288	,371	,358	,349	,629
y9	,187	,016	,160	,104	,297	,232	,183	,573	1,000	,309	,346	,309	,244	,212	,474
y10	,264	,122	,271	,075	,190	,213	,249	,371	,309	1,000	,500	1,000	,133	,140	,569
y11	,230	,043	,091	,045	,118	-,026	,076	,288	,346	,500	1,000	,500	,089	,221	,387
y12	,264	,122	,271	,075	,190	,213	,249	,371	,309	1,000	,500	1,000	,133	,140	,569
y13	,347	,406	,461	,230	,442	,414	,320	,358	,244	,133	,089	,133	1,000	,606	,641
y14	,318	,437	,323	,173	,301	,174	,223	,349	,212	,140	,221	,140	,606	1,000	,559
sumy	,666	,623	,711	,525	,590	,599	,591	,629	,474	,569	,387	,569	,641	,559	1,000

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

encantumkan dan menyebutkan sumber:

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	102,1368	188,098	,632	.	,729
y2	102,2211	187,174	,580	.	,728
y3	102,2947	184,848	,676	.	,724
y4	102,2526	188,765	,470	.	,732
y5	102,8000	187,140	,541	.	,729
y6	102,8316	189,418	,560	.	,731
y7	103,0947	185,299	,536	.	,727
y8	102,3368	188,928	,592	.	,730
y9	101,9789	194,510	,437	.	,739
y10	102,1684	190,078	,527	.	,732
y11	102,0632	196,102	,347	.	,742
y12	102,1684	190,078	,527	.	,732
y13	102,4421	188,058	,603	.	,729
y14	102,4842	190,614	,518	.	,733
sumy	53,0842	50,738	1,000	.	,849

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
106,1684	202,950	14,24605	15

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. H
1

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kesejahteraan	53.0842	7.12303	95
Proram keluarga harapan	88.7789	8.59884	95

Correlations

		kesejahteraan	Proram keluarga harapan
Pearson Correlation	kesejahteraan	1.000	.587
	Proram keluarga harapan	.587	1.000
Sig. (1-tailed)	kesejahteraan	.	.000
	Proram keluarga harapan	.000	.
N	kesejahteraan	95	95
	Proram keluarga harapan	95	95

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Proram keluarga harapan ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: kesejahteraan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.587 ^a	.345	.338	5.79571	.345	48.985	1	93	.000

- a. Predictors: (Constant), Proram keluarga harapan
b. Dependent Variable: kesejahteraan

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1645.434	1	1645.434	48.985	.000 ^a
Residual	3123.892	93	33.590		
Total	4769.326	94			

a. Predictors: (Constant), Proram keluarga harapan

b. Dependent Variable: kesejahteraan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.888	6.200		1.595	.114
	Proram keluarga harapan	.487	.070	.587	6.999	.000

a. Dependent Variable: kesejahteraan

Residuals Statistics^a

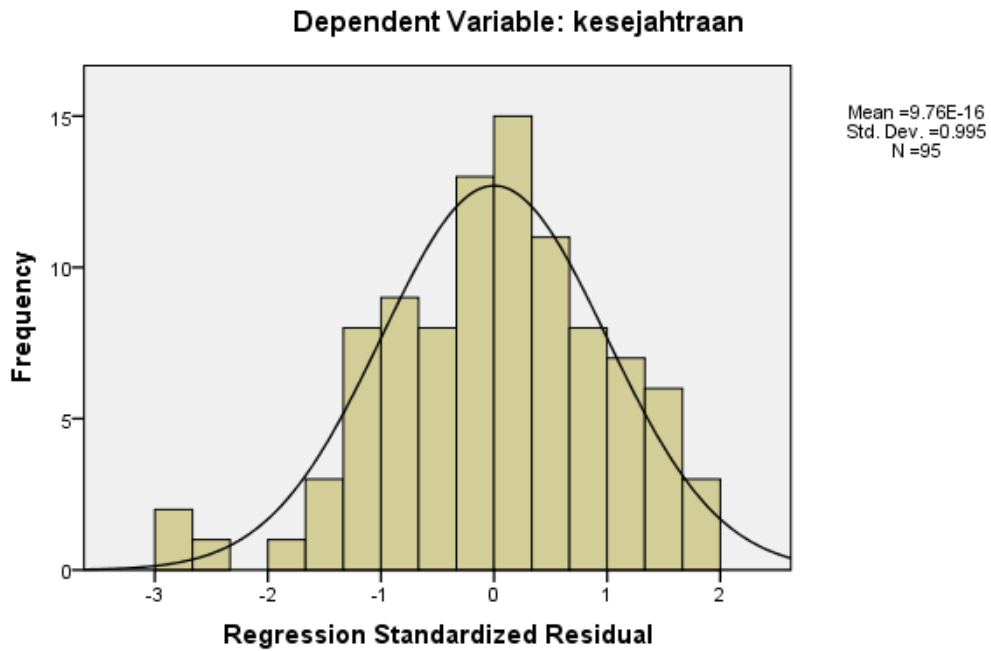
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	40.5412	63.4095	53.0842	4.18385	95
Std. Predicted Value	-2.998	2.468	.000	1.000	95
Standard Error of Predicted Value	.595	1.888	.801	.257	95
Adjusted Predicted Value	40.7242	62.8727	53.0787	4.18028	95
Residual	-17.29928	10.07976	.00000	5.76480	95
Std. Residual	-2.985	1.739	.000	.995	95
Stud. Residual	-3.014	1.785	.000	1.007	95
Deleted Residual	-17.63852	10.62182	.00553	5.90518	95
Stud. Deleted Residual	-3.156	1.807	-.003	1.020	95
Mahal. Distance	.001	8.988	.989	1.504	95
Cook's Distance	.000	.122	.012	.022	95
Centered Leverage Value	.000	.096	.011	.016	95

a. Dependent Variable: kesejahteraan

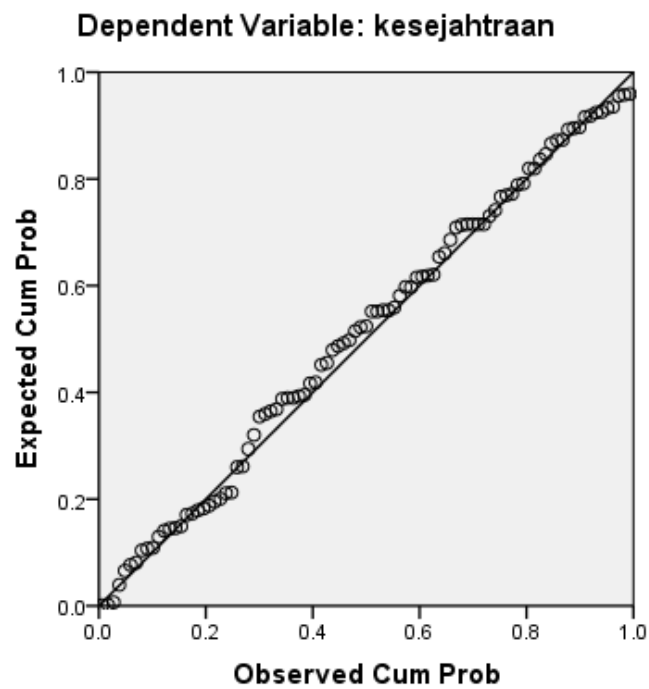
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Histogram

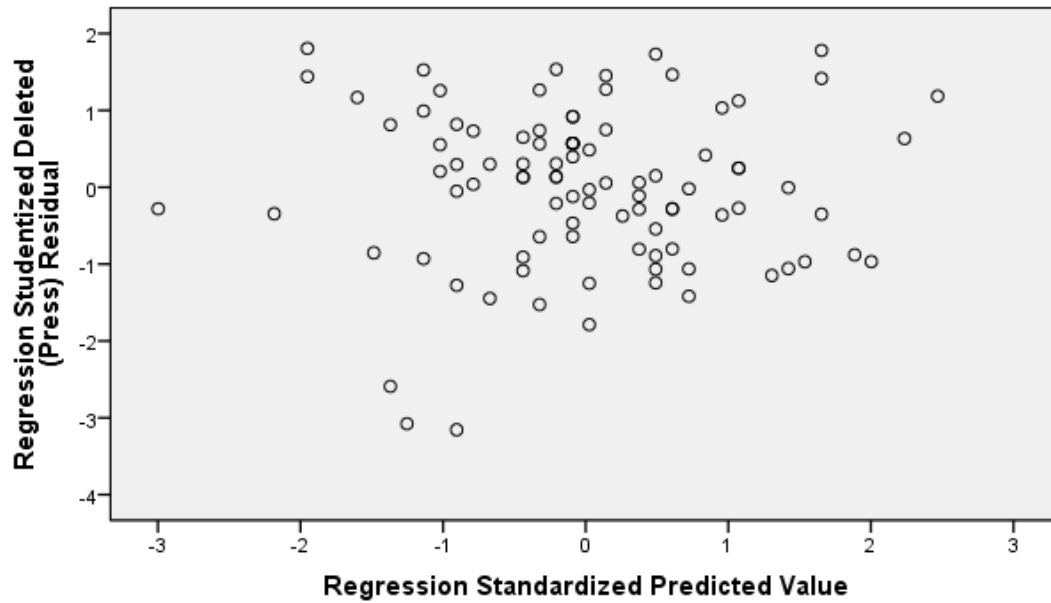


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



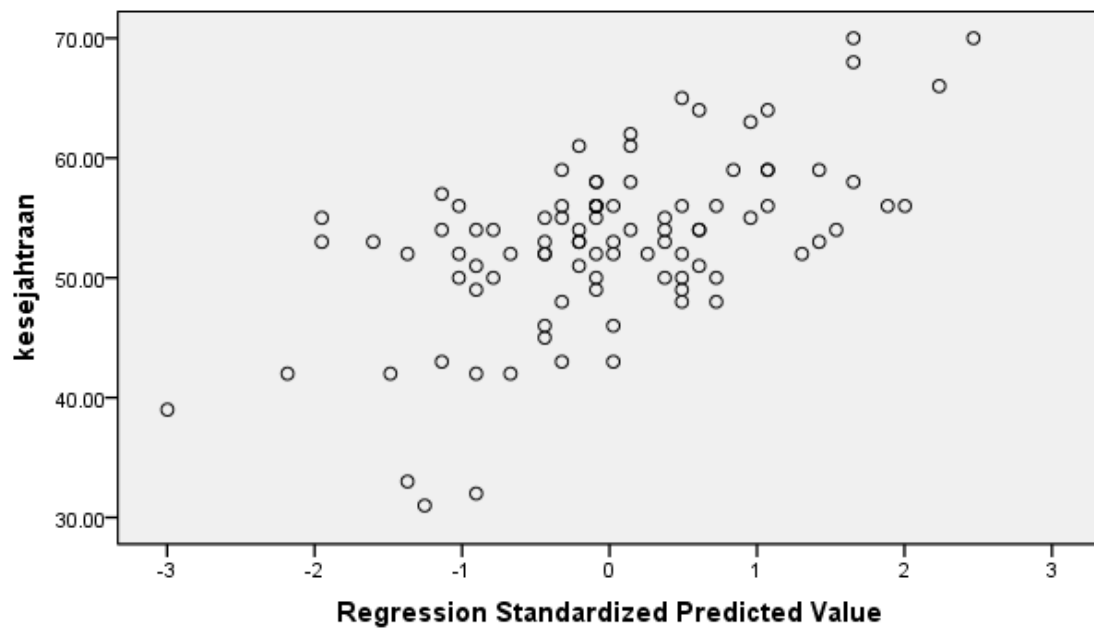
Scatterplot

Dependent Variable: kesejahtraan



Scatterplot

Dependent Variable: kesejahtraan



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



RIMA ELIZA, lahir di Kota Pekanbaru pada 22 April 1997. Anak kedua dari Tiga bersaudara, dari pasangan Ayahanda Tarmizi Hasibuan dan Ibunda Ermiana Batu Bara. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDNegeri 002 Limapuluh Kota Pekanbaru, lulus pada Tahun 2009, selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Bukit Raya Kota Pekanbaru, lulus pada Tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Pekanbaru, lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan studi ke Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau). Penulis melaksanakan penelitian di Kota Pekanbaru dengan judul **“PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) DI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU”**. *Alhamdulillah*, penulis dapat menyelesaikan studi. Penulis menyatakan lulus pada sidang munaqasah tanggal 18 Oktober 2019 dengan predikat *Sangat Memuaskan* dan nilai kelulusan (IPK) 3,66 serta berhak menyandang gelar Sarjana Sosial(S.Sos).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.